

- artinja soeda tida menoeroet itoe perkatahan poenja arti jang asli.
5. Perkatahan-perkatahan jang letternja di potong sabagian sadja. Oepama „Alg.” sabenarnja dari perkatahan „Algemeen”
  6. Perkatahan-perkatahan „potong letter” oepama: ANETA ia-itoe A.N.E.T.A. (Algemeene Nieuws En Telegraaf. Agentschap) Ini perkatahan-perkatahan jang di potong, ada di moewatken, di blakangnja ini boekoe.

---

Dalam ini boekoe, dijakaloe terdapat letter A, artinja itoe perkatahan asalnja dari Arab, dan letter H, artinja itoe perkatahan asalnja dari Holland (Wolanda) lebih djaoe liat di bawa ini:

A. — Arab	J. — Java
D. — Duits	L. — Latijn
E. — Enggris	P. — Portugues
F. — Frans	Sk. — Sanskriet
Gr. — Greek	Sp. — Spanjol
H. — Holland	T. — Tionghoa, atawa Tjina

---

## — V O R T A R O —

### A.

**A a n** (H), kapada: pada. *Aan toonder*, kasi-ken kapada jang bawa, (di akoe pada jang pegang, siapa jang pegang dia jang poenja). Soerat wissel, Cheque, Bewijs van aandeel, tempo-tempo tertoeelis „aan toonder,” dan wang kertas (bank-papier) salamanja tentoe ter-toelis „aan toonder.”

**A a n d e e l** (H), bagian: bahagian. *Bewijs van aandeel*, soerat boekti ada bahagian dalem satoe peroesahan, atawa sering di seboet „soerat aandeel”. *Aandeelhouder*, orang jang ada pegang soerat aandeel, atawa orang jang ada masoek ber-sero dalam satoe peroesahan.

**A a n g e t e e k e n d** (H) atawa *Aanteekenen*, tjatet, atawa tjatet di dalam boekoe. *Soerat aangeteekend*, soerat kiriman jang di kirim post dengan di tjatet di dalem boekoe. *Aangeteekend met aangegeven waarde*, soerat aangeteekend jang berharga,

harganya itoe di tanggoeng oleh post. *Aangeteekend z.w.a.t. (zonder waarde aan toonder)*, aangeteekend jang tida berharga, boleh di serahkan pada orang soeroehan jang dateng di postkantoor boewat trima itoe soerat aangeteekend, tapi orang jang haroes trima misti teekend satoe soerat tanda soeda trima. *Aangeteekend verrekening*, soerat aangeteekend jang ada harganya dan harganya itoe, nanti post tagiken, komoedian kaloe terbayar, post nanti bayar oewang itoe pada si-pengirim. *Aangeteekend B. V. O. (Bericht van ontvangst)* soerat aangeteekend jang di kirim dengan tamba sedikit bayaran, si-pengirim bisa dapat kabar itoe dari post, kapan jang soerat itoe soeda di kasiken pada jang haroes trima.

**Aangifte** (H), soerat kasi katerangan: seperti soerat kasi katerangan dalam oeroesan padjek, enz.

**Aankomst** (H), sampe: dateng. Dalam boekoe tarief kreta api, banjak pake ini perkataan dengan di potong letter, djadi „A” artinja kreta api djam sekeyan sampe dan „V” (VERTREK-) artinja brangkat.

**Aanleggen** (H), memasang: mengatoer.  
**Aannemer** (H), pemborong: orang jang memborong perkerdjahan.

**Aanslag** (H), di taksir: di tentoeken: taksir beja atawa padjek. *Aanslagbiljet*, soerat taksiran padjek.

**Aansteker** (H), korek api dari batoe api dan arak api atawa minjak bensin: atawa korek api dengan raboek dan batoe api.

**Aanvraag** (H), meminta. *Aanvraagbiljet* soerat permintahan. (oepama, orang maoe pasang — aanleggen — waterleideng, terlebih doeloe haroes masoekken soerat aanvraagbiljet boewat minta di pasangken.

**Abad** (A), satoe abad ada saratoes tahun. Abad ka doewa poeloe, jaitoe dari tahun 1901 sampe tahun 2000.

**Abdi**, sahaya, boeroeh; hamba (bahasakan diri dengan merendah).

**Absent** (E.) boenjinja *Ebsent*, tida dateng, tida hadlir (asalnya dari bahasa Latijn „Absens,” artinja berlaloe).

**Abonné** (H. asalnya dari F.), orang jang berlangganan: orang jang tetep beli. *Abonnement*, berlangganan.

**Academy** (E.), midrasa; sekola tinggi. Di Athene (negri Greek) di djaman doeloe,

- ada roemah sekola „Akademia” tempat Plato mengadjar.
- Acceptatie** (H), boenjinja Akseptasi, soerat oetang.
- Accoord** (H), *Accord* (F), *Ad-cor* (L), akoer; tjotjok: setoedjoe di hati. (Latijn *ad* artinja „kapada” dan *cor* artinja „hati”).
- Accountant** (E), orang jang pinter mengitoeng; orang jang pegang kerdjahan preksa peritoengan, deradjatnja lebih tinggi dari boekhouder.
- Achir** (A), pengabisannja. *Aval dan achir*, permoelahan dan pengabisan.
- à Contant** (F), bayar kontant; bayar dengan wang sedia.
- Acquit** (F), loenas: beres; soeda bayar bersi. *Acquit et décharge*, beres dan terlepas dari tanggoengan.
- Acre**, nama oekoeran boewat mengoekoer tana.
- Acrobat** (Gr.), djoempalitan (permainan dangsoe).
- Acte** (H), soerat jang sah. *Notaris acte*, soerat notaris.
- Acteur** (F), orang jang main opera. *Actrice* orang prampoean jang main opera atawa komedi.

- Actie** (H), boenjinja aksie, berlakoe: berboewat. *Reactie*, berlakoe hingga berbalik lagi seperti doeloe (sedia kala).
- Active** (E), *Acticus* (L), sébet; kerdja tjepat; radjin.
- Adab**, sopan; totokromo. *Biadab*, tida sopan; liar.
- Administrateur** (H), pengerooes. *Administration*, kantoer tempat mengerooes.
- Admiraal** (H), Laksamana (P.), djendrallaet.
- Adi** atawa **Adhi** (Sk), atas; tinggie. *Adipati*, titel bangsawan djawa jang berpangkat tinggi.
- Adjaib**, heran: aneh.
- Adjutant** (H), pengiring; adjidan.
- Adjunct** (H), pengawe pembantoe.
- Adoptie** (H), angkatan anak. *Adoptant*, bapa angkat.
- Adres** (H), *Adresse* (F), *Address* (E), alamat soerat; tempat tinggal; tempat jang di toedjoeken; ditoedjoeken pada . . . . .
- Advertentie** (H), pembrian taoe di soerat kabar.
- Advies** (H), nasehat: boeka djalan; kasi taoe; adjarin. *Adviseur*, djoeroe nasehat.
- Advocaat** (H), orang jang mengarti wet; orang jang lawan perkara, di pengadilan.

- Aeroplan**, perkakas terbang di oedara.
- Aesthetica**, pengatahwaan tentang keindahan.
- Afdeeling** (H), bagi-bagian; bagian tempat (satoe residentie ada terbagi bebrapa afdeeling, saban satoe afdeeling, di tempatkan satoe assistent resident).
- Afiat** (A), selamat, idoeop beroentoeng, bahagia. *Ilmoef aflat*, economie.
- Afkeuren** (H), di tolak; di tjelah; di tampik.
- Afleveren** (H), memasoeken; menjerahkan.
- Aflossen** (H), mengganti; memoelanging wang kapitaal.
- Afschepen** (H), di moewat di kapal.
- Afschrift** (H), soerat jang di toelis lagi sama boenjinja dengan tjontonja.
- Afschrijving** (H), koerangin harganja. Dalam dagangan, saban tahun poenja inventaris (prabot-prabot) haroes di koerangin (afschrijving) harganja.
- Afzender** (H), si pengirim; jang kirim.
- Agak**, kira; *agak-agak-nja* = kira-kiranja.
- Agama** (*Oegama* atawa *lgama*) artinja ada banjak. Di bawa ini kita petik dari Sin Po 7 April 1923, adalah seperti ini:  
Apatah jang di maksoedken dengan perkatahan agama?

Boeat bilang dengan pasti apa artinja agama, kaloe orang maoe korek sanget djaoe, kombali moesti di akoeh boekan ada satoe hal jang saderhana. Boekan tjoema kita-orang jang terpeladjar tinggi dan filosofof-filosof poen tida brani pastiken betoel apa artinja agama. Orang-orang jang ternama, doeloe dan sekarang, masing-masing ada berlaenan dalem artiken artinja agama. Seneca bilang agama jalah mengatahoei Toehan dan meniroe padanja. Kant bilang agama ada berarti akoeh kita poenja semoea kawadajiban sebagai titah-titah Jang Maha Soetji. Matthew Arnold bilang agama jalah kabedjikan jang terdorong oleh emotie (perasaan hati). Comte bilang agama jalah memoedja kamanoesiahan. Hegel bilang agama jalah pengatahwaan jang didapet oleh Finite Spirit tentang ia poenja sari sebagai satoe Absolute Spirit. Huxley bilang agama tentang menghormat dan menjinta pada idee jang bersifat etheik, dan kainginan boeat boektiken itoe ideal dalem penghidoepan. Froude bilang agama jalah satoe perasahan dari kewadajiban pada satoe Pengaroe

jang telah tjiptaken kita-orang. Carlyle bilang agama jalah satoe hal jang orang satoeloesnja pertjaja, satoe hal jang orang satoeloesnja genggem dalem hatinja, dan anggep pasti, berhoeboeng dengan tersangkoetnja ia poenja diri, kawadjiban dan nasib pada ini Alam jang menggeranken. Edward Caird bilang orang poenja agama jalah pernjatahan dari ia poenja sikep pada ini Alam, jaitoe sari-nja ia poenja antero perasahan pada isinja ini Alam. Dr. Martineau bilang agama jalah kapertjajahan pada satoe Toehan jang idoeop selama-lamanja; jaitoe, satoe „pikiran dan kemaean” soetji jang memerintah ini Alam dan iket perhoeboengan moraal dengan manoesia.

Di doenia ada <sup>\* \* \*</sup>berbagi-bagi matjam agama, seperti:

Agama jang adjarken orang pertjaja dan bersoedjoet pada Matahari, sebab Matahari dianggap jang mengidoepken isinja doenia ini, dengan ia poenja tjahaya dan hawa. Di djaman koeno di tana Hindoestan dan Persi, orang pertjaja pada agama jang adjarken orang bersoedjoet pada

api, sebab dianggap api, jalah ada tenaganja malaikat jang idoeipken isinja doenia ini.

Agama-agama jang paling terkenal adalah:

Buddhism, Christianity, Islamism.

Buddhism, boekan sadja sabagi satoe matjam agama, tapi djoega sabagi ilmoe philosophy jang sampe ini waktoe, masi dianggap paling tinggi dari pada laen-laen philosophy.

Confucianism (Kong Tjoe Kauw) doeloe dianggap sabagi agama, tapi orang-orang pande di ini djaman anggap satoe matjam pladjaran jang lebi tinggi dari pada agama, jaitoe ilmoe philosophy. Dan djoega pladjaran Confucianism ada di rangkep dengan ilmoe memerenta negri, (Tjeng Ti), kabidjakan (Too Tik) dan pengatahoean (Hak Boen).

Agar, soepaia.

Ahala, dynasty. *Ahala Tjing*, Tjeng Tiauw.

Ahli (Achli), orang-nja. *Ahli-waris*, orang jang trima warisan. *Ahli-noedjoem*, orang jang mengarti ilmoe bintang, dan pande meliatin orang poenja nasib.

Aikok (T), tjinta negri.

- Aitjiong** (T), tjinta bangsa.  
**Ajah**, (**Ajahanda**), bapa: papa. *Ajah-bonda* mah' bapa.  
**Aksara** (Sk), hoeroef; letter.  
**Akibatnja**, kadjadiannja.  
**Akilbalig**, **Akelbaleg**, mondig; dewasa.  
**Alah**, kala. *Mengalah*, tida maoe bereboet.  
**à la** (F), tjara; kapada: toeroet pada; toeroet tjara.  
**Alam**, langit dan boemi. *Ilmoe alam*, saganala ilmoe jang ada di langit dan boemi. (ini ilmoe terbagi bebrapa bagian, bagian bintang, bagian tetanaman enz). *Alamken*, ketemoeken di waktoe ada di doenia.  
**Alamat**, tanda lebih doeloe. *Alamat boekoe*, titel atawa namanja itoe boekoe. *Alamat oedjan*, tanda maoe toeroen oedjan. *Alamat dagang*, merk dagang. *Alamat soerat*, adres: tempat tinggal.  
**Alas**, oetan. *Setan alas*, setan oetan.  
**Album**, boekoe tempat taro gambar.  
**Alcohol** (A), sabangsa arak. *Alcoholist* pemabokan.  
**Alfabet** liat **Alphabet**.  
**Algebra**, ilmoe itoeng jang tinggi, boewat itoeng jang soesa-soesa.

- Alg.** potong letter dari **Algemeen** (liat **Algemeen**).  
**Algemeen** (H), oemoem; oeroesan orang banjak.  
**Alliance** (E), bersarikat.  
**Alias** (E). *Alius* (L), lain. *Nama alias*, nama lain.  
**Aluminium**, logam poeti jang paling enteng.  
**Alkesah**, adalah jang di tjeritaken.  
**Almarhoem**, soeda meninggal doenia, (mati).  
**Almanac** (E) **Almanaque**, (Sp), kalender; boekoe boewat liat hari, boelan dan tahun.  
**Almari** atawa **Lemari**. **Almario** (P), toe (T), dalamtloe tempat taro pake-an terbikin dari kayoe.  
**Aloen-aloen**, tanah lebar; lapangan.  
**Alphabet** (H), letter a. b. c. sampe z. aksara (Sk). *Alphabetische lijst*, lijst jang teratoer dengan menoeroet roentoenanja A. B. C.  
Katerangan: Letter A di batja soewara Greek *Alpha* dan B di batja *Beta*. Per-katahan Alphabet asalnja dari ini.  
Orang Arab poenja letter ka-satoe ka-doewa, dan ka tiga djoega ampir

sama boenjinja, ia-itoe *Alif, Ba, Ta*, tapi letternja tida sama seperti letter Latijn. Letter Greek poen ada beda sedikit dengan letter Latijn.

Alphabet Enggris, Holland dan Duits ada 26, Portugues, Spanjol dan Frans 25, Italian 21, Greek 24, Rus 36, Esperanto 28, Korea 25, Japan 50, Arab 30, Mongol 105, Mantjoe 164, Tibet 29, Sanskriet (Hindoe) 46, Tjoeyin Tzimoe (alphabet Tionghoa model baroe) ada 39 letter.

**Aman**, sentausa; trentram.

**Amat-amati**, mengamati-amati; memandang dengan ingatan.

**Amateur**, orang jang soeka. *Amateur photograaf*, orang jang soeka sama ilmoe potret, maka perlu marika ada mempoe-njai pekakas potret. Orang jang paham in saroeapa kunst atawa ilmoe lantaran soeka dan boekan boeat didjadien pentjarian.

**Amazon**, prampoean gaga perkasa.

**Ambacht-school** sekola pertoeakangan.

**Ambassadeur**, oetoesan; wakilnja pamerenta. *Oetoesan boewat plomatiek*. Minister boeat oeroesan diplomatiek jang ditempatken di soeatoe negri asing.

**Ambler** (H), batoe ambar.

**Ambler** (F) **Ambergris** (E), baoe doepa, baoe wangi jang asalnja dari dalam peroeet ikan paoes.

**Ambtenaar** (H), peggawe. *Groot ambtenaar*, orang berpangkat (peggawe negri jang tinggi pangkatnja.)

**Amendement**, probahan wet.

**Amin** atawa **Amen**, tertoeoetlah kamae-an itoe. Perkatahan ini di seboet, sasoe danja sembajang sama Toehan.

**Ampedal**, ampela dari binatang bersayap.

**Ampedak**, **Ampedas**, limpa.

**Ampedoe**, njali.

**Ana'anda**, anak-da atawa anakanda.

**Anarchisme**, haloean tida akoeh tentang adanja pamerentahan hingga sasoeatoe orang ada mendjadi wet boeat dirinja sendiri. *Anarchist*, orang jang menganoeet atawa jang berboeat menoeroet anarchisme.

**Andai-tolan**, sobat ande; kammerad.

**Audika**, toewan; sianseng; kamoe; angkau.

**Andong**, kreta andong; kreta sewahan jang banjak di Solo dan Djokja.

**Aneta**, potongan letter dari *Algemeen nieuws en telegraaf agentschap* (kantoor dari kabaran dan kabar kawat boewat soerat-soerat kabar.)

**Angan-angan**, maksoed; ideal (E); satoe toedjoean jang tertjitak di otak.  
**Angkin** (T), amben; tali pinggang.  
**Anglo** (T), tempat api bara boewat meng-goreng.  
**Anglo-Saxon**, bahasa Inggris djaman doeloe kala.

**K a t e r a n g a n :**

Anglo-Saxon, ja-itoe bahasa jang di-goenaken di Engeland sadjek masoeknja bangsa Teutoon ka itoe negri di abad ka lima hingga di pertengah abad ka doeablas. Ini bahasa ada mendjadi dasar dari bahasa Inggris jang sekarang, dan bedanja teroetama lantaran jang doeloe, tida ketjamperan perkatahan-perkatahan jang berasal dari bahasa Latijn.

**Anjar**, baroe. *Passar anjar*, passar baroe.  
**Anoegrah**, kasi.  
**Anno** (L), tahun. *Anno Domini*, tahun waktoe Nabi Isa di lahir.  
**Antara, Entre** (P), di tenga-tenga dari doe-wa tempat. *Antara kita*, angkau dan saja.  
**Ante meridiem** (L), sablonnja tenga hari.  
**Anti** (Gr), lawan; tentangin; tjega.  
**Anti flirt**, menjega prampoean dagang-ken dirinja.

**Antinomy** (E), doea fihak saling ber-tentangan.  
**Antipathy** (E), tida soeka; djemoe; bentji.  
**Antique** (F) *Antiquus* (L), koeno, doeloe.  
**Antirevolutionair**, kaeom jang ten-tangin gerakan jang maoe toekar lain matjam pamerentahan.  
**Antiseptics**, obat bikin baik loeka: menjegah loeka djadi boesoek; sematjem obat jang menjegah toemboenja bacil hingga bisa lindoengken bagian jang loeka dari bahaja ketoelaran koetoe penjakit.  
**Antw.** potong letter dari **Antwoord**.  
**Antwoord**, (H), sahoet, djawab; balas.  
**Apabilah**, kapan; djikaloe.  
**Apart**, pisa.  
**Apik**, kerdja dengan hati-hati; tida boros.  
**Apotheek** (H) *Apotheke* (Gr). Roemah obat. (toko djoewal barang boeat berijas dan obat-obat).  
**Apparaat** (H). *Apparatus* (L), pekakas goena swatoe perkerdjaan.  
**Appèl** (H), preksa lagi di pengadilan jang lebih tinggi.  
**Appiaud** (E). *Applaudo* (L), boenjiken tangan. *Applause*, boenji-an dari tangan di tepok.



**April-mop** (H), kabar djinaka tanggal 1 April.  
**Arbeid** (H), kerdja.  
**Archipelago** (E), boenjinja Arki-pelago, satoe koempoelan poelo-poelo.  
**Architect** (E), orang pande berdiriken roema atawa astana.  
**Ardja** (*ardjo*) atawa *redjo* (Sk), broentoeng. *Sidho-ardjo*, djadi broentoeng.  
**Arif**, pinter terpladjar. *Arif bidjaksana*, pinter ber-ilmoe (banjak pengatahoean).  
**Aristocrat** (E), kaodem bangsawan. *Aristocracy*, pamerentahan di tangan kaodem bangsawan.  
**Arkian**, komoedian dari pada itoe; lantass.  
**Armada**, (boekan Armanda) koempoelan kapal-kapal.  
**Armband** (H), gelang.  
**Army** (E), balatantara; soldadoe sedia boewat perang.  
**Aroem**, **Aroma** (Gr) *Aromate* (F), wangi; wangi-wangian.  
**Aroes**, tenaga aliran; stroom.  
**Aroes**, (haroes), pantas. Anak ketjil jang nakal kaloe djato, orang toewanja kata: „Aroes” artinja, lantaran dia nakal, pantas dia djato.

**Arrest**, tahan; tangkap.  
**Arsenaal** (H), goedang sendjata.  
**Artikel** (H), fatsal dalam oendang-oendang; bab; barang; peroendingan; inggan; toelisan atawa rentjara dalam scerat kabar.  
**Keterangan**: Soerat kabar, boekan sadja moewat kabaran, tapi djoega moewat artikel-artikel jang penting.  
**Artillerie**, barisan meriam. *Artillerist* soldadoe barisan meriam.  
**Artis**, orang ber-ilmoe dari musik, menggambar, main komedi enz. enz.  
**Artja**, retjo; patoeng; pow-sat. (T); patoeng dari Buddhisattva. (aspirant Buddha).  
**Arts**, thabib; orang jang mendjalanken pakerdjahan mengobatin orang sakit.  
**As** (H), as; poesat; besi tengah jang terpoeter.  
**Asa**, toenggal; jang tjoema satoe. *Toehan jang asa*, Allah jang tjoema satoe.  
**Asabat**, oerat-oerat aloes. *Sakit Asabat*, sakit zenuw.  
**Asah**, gosok.  
**Asbest** (H). *Asbestos* (Gr), saroepea barang jang tida bisa di bakar oleh api.  
**Asik**, tida brenti. *Asik batja boekoe*, lagi sedeng batja boekoe dengan tida brenti.

- Asli**, asal: toelen. *Bangsawan asli*, orang bangsawan jang betoel-betoel asalnja dari toeroenan orang bangsawan. *Orang Djawa pake-pakean asli*, orang Djawa pake dia poenja bangsa poenja matjam pakean.
- Aspirant** (H), jang lagi maoe djadi: candidaat; bakal djadi.
- Ass. Res.** potong letter dari Assistant-Resident.
- Assistent**, pembantoe. *Assistent-Resident* pembantoe resident; Hoe-tam (T), di Soerabaja orang Tionghoa panggil Pwee ya.
- Associatie** (H), persariketan! persakoe-toean; persobatan.
- Ass. Mij.**, potong letter dari Assurantie Maatschappij.
- Assurantie** (H), pertanggocogan. *Assurantie-api*, tanggoeng kareogian kaloe kabakaran.
- Astaga firlah** (A), Allah toeloeng kita.
- Astronomy** (E), ilmoe bintang. (Perdjalanan jang beratoeran dari bintang-bintang di langit.)
- Atelier** (F), tempat orang pande kerdja: tempat toekang kerdja.
- Atjapkali**, sering kali.

- Atlas**, peta boemi; boekoe gambar peta doenia.
- Atoom** (H), **Atom** (E), **Atomos** (Gr), **Atome** (F), barang jang terlaloe ketjil, hingga tida bisa di liat dengan mata zonder pake keker.
- Attentie** (H), perhatikan; awas; ingat.
- Aoban** (T), djail; padan; tjoerang; tida adil. (Sabenernja berarti „tida hormat“.)
- Audientie** (H), mendenger apa jang orang maoe toetoeerken: orang besar trima tetamoe.
- Au revoir** (F), boenjinja o' rewoar, sampe ketemoe lagi.
- Author**, pengarang; orang jang moelai bikin.
- Autocracy** (E), berkoewasa sendiri. (Greek: Auto = sendiri. Kratos = kwasa).
- Automatic** (E), bisa berkerdja sendiri.
- Automobile** (E), kreta atawa kantaran jang bisa bergerak sendiri. (Greek: Auto = sendiri. Mobilis = bisa bergerak). *Auto-Handel*, dagang kreta automobil. *Auto verhuurderij*, persewah automobil. *Auto garage*, tempat simy automobil.
- Autonomy** (E), ato amerintahan sendiri.
- Auwban** (T), liat p atahan Aoban.


**Avontuur** (H), pertjebahan atawa pengalaman jang ngeri dan berbahaja.  
**Awal**, moela-moela; pertama.  
**Aykok** (T), liat **Aikok**.  
**Aytjiong** (T), liat **Aitjiong**.  
**Azab**, siksa.  
**Azas**, toedjoean: angan-angan.  
**Azia**, tanah Asia; benoewa Asia. Ia-itoe tanah-nja orang Tionghoa, Anam, Siam, Hindu, Burma, Melayoe, Persie, Arab, Turkie, Tartar, Monggol, enz.  
**Azijn** (H), tjoeka.  
**Azimat** (A), djimat; toelisan jang oleh orang bodo dianggap bisa lindoengin dirinja.

**B.**

**Baai**, telok.  
**Baal**, pak besar; boengkoes.  
**Baas**, kapala; chef; toekang jang pande.  
**Bab** (A), fatsal; artikel.  
**Babad**, hikayat; tjerita dari doeloe sampe sekarang.  
**Baby** (E), boenjinja bé bi, anak baji.  
**Baccarat** (F), saroepera permainan kartoe.  
**Bacil**, saroepera benda aloes tida bisa di liat katjoeali dengan microscope (peka-kas meliat) menoeeroet ilmoe thabib ada banjak penjakit jang terdjadi dari bacil-bacil.  
**Bacterium**, artinja ada ampir sama dengan **Bacil**. Samatjam djamoer aloes jang gampang djadi banjak, sahingga misti di liat dengan teropong (Microscope). Sering ia berada di aer dan lain-lain bendah tjaer, ia-lah jang bikin lantaran sahingga timboel penjakit jang bisa menoeelarin. Maka waktoe moesin penjakit wabah, aer minoem haroes di masak.  
**Bagage**, (F), boenji-nja Bagazje; barang bekal di dalam perdjalanan.

- Bahagia**, ber-oentoeng.  
**Bahmi** (T), makanan terbikin dari trigoe, di potong pandjang, warnanja koening.  
**Bahoewa** (**Bahwa**), perkataan boeat menjamboeng lain perkataan, dalem bahasa melajoe; soenggoe jang.  
*Ketjoe itoe mengakoe, bahoewa ia jang tjoeeri benda itoe, itoe maling mengakoe soenggoe dia jang tjolong itoe barang.*  
**Bahpao** (T), saroepea koewe jang di dalamnja ada terboengkoes daging.  
**Bahso** (T), daging jang di tjingtjang dan di bikin samatjam makanan.  
**Bah-tjang** (T), nasi dan bahso jang terboengkoes dengan daon bamboe di bikin waktoe ada pesta petjoen.  
**Bajonet** (H), barang tadjem jang di taro di oedjoeng snapan.  
**Bak** (T), samatjam tinta tjina, terbikin dari sawang api, warnanja itam seperti tjat, pakenja tjampoer dengan aer. Orang Tionghoa boewat menoelis soerat Tionghoa, orang asing pake boeat teeken gambar.  
**Baka**, tempat jang baka jaitoe acherat.  
*Dari tempat jang fana ka tempat jang baka, meninggal doenia, pinda dari ini doenia ka lain doenia jang kekal.*

- Bakkiak** (T), samatjam kasoet seret, terbikin dari kayoe, banjak ter-pake dimoesin oedjan.  
**Bakkerij** (H), tempat pembakaran.  
**Bal, Bala**, pesta dansa.  
**Balantantara**, barisan; koempoelan soldadoe jang di sediaken boewat perang.  
**Balai**, roemah permoe fakatan.  
**Balans** (H), imbangan sama beratnja; bikin djadi berimbang; naratja. Dalam hal pegang boekoe dagang, balans artinja: Beresken djoemblanja peritoengan-peritoengan, di djadiken satoe daftar, disitoe, baroelah di bikin perbandingan.  
**Balkon**, loteng jang ada lankannja; lankan; tempat liat pertoendjoekan, di bagian sabla atas.  
**Ballon** (H), sematjam kelembongan terbikin dari kaen atawa laen barang dan di-isi hawa gas atawa asepe hingga moemboel ka oedara.  
**Balsem**, obat loeka; obat plester boewat brentiken sakit ngentek.  
**Bami** (T), liat perkataan **Bahmi**.  
**Ban** (T), sapoeloe riboe; salaksa. *Ban ban kam sia*, berpoeloe riboe trima kasih. *Ban sicee ya*, baginda radja. *Ban swee*,

- idoep kekel. *Tionghoa Binkok Banswee*,  
idoep kekelah republik Tionggok.
- Band** (H), ikatan. *Band pinggang*, tali  
pinggang.
- Bandar**, kota pelaboe an tempat dagang.  
*Sjah bandar*, havenmeester.
- Bandera; Bendeira** (P), mendera; pandji.  
*Bandera 5 warna*. (merah, koening, biroe  
poeti dan hitam), tanda dari Republik  
Tionggok (Tionghoa Binkok).  
*Bendera Merah*, tanda dari kaem revolu-  
tionair.
- Bandiet** (H), perampok; penjamoen. (Ini  
perkatahanas alnja dari perkatahan Italian:  
„Bandito”).
- Bandji** (T), boenga oekir-oekiran. 卐 
- Bankbiljet** (H), wang kertas.
- Bankroet**, djato dari dagang; roegi dagang.
- Banswee** liat **Ban**.
- Barak** (H), tangsi; tempat tinggal jang  
terpisa. *Pest barak*, tempat terpisa boewat  
orang jang terdjangkit sakit pest.
- Barbier**, toekang tjoekeer dan goenting  
ramboet.
- Barometer**, pekakas boewat timbang  
oedara.

- Baron**, titelnja orang bangsawan.
- Bastaard** (H), anak tida dari kawinan  
jang sah; boekan aseli. Koeda di kawin-  
ken dengan kalde, anaknja djadi anak  
bastaard.
- Bataljon** (H), koempoelan soldadoc-sol-  
dadoe.
- Bat.** potong letter dari **Bat(avia)**.
- Batin**, di sebla dalam. *Lahir dan batin*  
loewar dan dalam.
- K a t e r a n g a n**: Dengki, saraka, te-  
maha, djoedas, ati boesoek, ini semoewa  
ada penjakit di batin. Penjakit batin  
dokter tida bisa semboehken. Siau-w-djin  
ada poenja penjakit di batin, maka  
marika salamanja tinggal djadi siau-w-djin  
djoega, maski sadari masi ketjil soeda di  
poles dengan pladjaran baik (onderwijs).  
Dokter melainken bisa obatken penjakit  
di *lahir*, seperti sakit demam, malaria,  
radjasinga, borok enz. jaitoe penjakit di  
dalam atawa di loear badan.
- Batterij**, 1. Pinggir laet; pinggir soengei;  
2. Tempat taro meriam. 3. Electricche bat-  
terij (samatjam adonan atawa tjampoeran  
jang bisa bergeter, di goenaken boewat boe-  
njiken lontjeng electricche dan sabaginja.

**Batist**, namanja saroepa kain aloes, boeat di pake di moesin panas. Makanja dinamai bagitoe, sebab orang jang pertama bikin kain itoe adalah saorang bangsa Frans bernama Baptisti.

**Bazaar** (H), koempoelan toko-toko; pasar. Ini perkatahan asalnja dari Persie.

**Bedanken** (H), membilang trima kasih. Katerangan: Djoega bisa di artiken; tida maoe trima; menampik dengan bilang banjak trima kasi.

**Bedelaar** (H), toekang minta-minta. *Bedelaar kolonie*, tempat berdiamnja toekang minta-minta (pengemis).

Katerangan: Di Batavia doeloe ada banjak pengemis jang djalan koeliling minta orang poenja kesihan dengan maksa. Komoedian orang diriken Bedelaar kolonie di Asamreges, dekat Sawah besar, Weltevreden. Semoea pengemis di bawa ka sitoe, di adjarken bikin kerandjang dari rotan, dan lain-lain sabagijnja. Sekarang di kota Betawie (Batavia) soeda tida ada lagi pengemis-pengemis jang djalan koeliling.

**Bediende** (H), djongos; boedjang; hamba.

**Bedoewi** (*badoei*), nama bangsa jang tinggal di tenga hoetan negri Meka. Nama bangsa jang tinggal di desa Tjibeo, residentie Bantam.

**Bedrag** (H), djoembla; goenggoeng; banjaknja wang.

**Bedrijven** (H), berboewat; mengerdjaken.

**Beefsteak** (E) *biefstuk* (H), bistrick sampi; Sakeping daging sampi jang di matengin dengan pake boemboe, di sertain daon salade dan kentang.

**Begraafplaats** (H), tempat koeboeran.

**Begravenisfonds**, (H), perkoempoelan kamatia-an (*songsoehwee*).

**Begrooting** (H), taksir; itoeng lebih doeloe djoembla brapa misti di pake wangnja, sabelonja dilakoeken.

**Behadoeri** (*bahadoeri*), pahlawan; orang gaga brani. *Bintang behadoeri*, bintang kahormatan boeat pahlawan.

**Behandelen** (H), memegang; melakoeken; mendjabat.

**Beheerder** (H), pemerenta; jang berkoewasa.

**Bek**, wijkmeester; kapala kampoeng.

- Bekend** (H), terkenal; njata; katahoe-an.  
*Onbekend*, tida terkenal. *Bekendmaking*, mahloemat; pembrian taoe.
- Beko** (T), goela jang lembek, dan bisa di tjitak djadikan permainan anak-anak.  
*Saboen beko*, saboen jang lembek seperti beko.
- Bekoei**, koei (T); berloetoet.
- Bel** (H), lontjeng; kriningan;
- Belle vue** (F), pemandangan bagoes.
- Belaka**, semoewa; sama sekali; sa-anteronja.  
*Abis belaka*, abis semoewanja.
- Belang** (H), kapentingan; kaperloean; kagoena-an. *Algemeen belang*, kapentingan oemoem (orang banjak).
- Belanga**, koewali tana; priok.
- Belasting** (H), tanggoengan; beja; tjoekei; padjek. *Inkomsten belasting*, padjek kaentoengan. *Personeele belasting*, padjek prabot roemah tangga. *Oorlogswinst belasting*, padjek kaentoengan perang.
- Belatjoe**, kain poeti; kain belatjoe.
- Beleefd** (H), sopan; beradab; tahoe adat.
- Beleëning** (H), gade; gadean.
- Beloedroe** (*broedoe*), saroepa barang bakal bikin pakean, berwarna roepa, berbeloe aloes serta berkilap, seperti soetra.

- Beliau**, toewan jang terseboet itoe; toewan itoe jang terhormat; dia jang haroes di hormat; itoe orang jang terhormat.
- Benda**, barang-barang; sagala barang.
- Bendera**, liat *bandera*.
- Beneden** (H), di sebla bawa.
- Bengkel**, *winkel* (H); tempat kerdja.
- Benoea**, daratan jang loeas seperti benoea: Asia, Europa, Africa, America dan Australia.
- Benoemen** (H), membri pangkat.
- Bentjana**, tjilaka; sangsara.
- Benzine**, samatjam minjak tanah jang keras, banjak digoenaken boewat motor dan penerangan.
- Benzoë** (H), menjan.
- Bepaling** (H), peratoeran; sjart.
- Berahmana** (Sk), golongan jang oeroes agama Hindoe; bangsa jang dianggap paling tinggi di tana Hindoestan.  
Katerangan: Di tana Hindoe sadari djaman koeno, pendoedoeknja ada terbagi 4 tingkatan, jaitoe: 1. Berahmana, bangsa pendita. 2. Ksatriya, bangsa radja-radja dan orang bangsawan jang memerinta negri. 3. Vaisya, bangsa orang dagang dan tani. 4. Soedra, bangsa rendah, hina, boedak.

**Berandal** (J), rampok, penjamoen.  
**Berekenen** (H), ber-itoeng.  
**Berhala**, patoeng jang di soedjoetken; retja.  
**Bericht** (H), warta; kabar; chabar.  
**Berichten** (H), mewartakan; mengasi kabar.  
**Berita**, kabar; warta; beri taoe.  
**Bernaeng**, berlindoeng.  
**Beroemd** (H), tersohor.  
**Beroenai**, poelo Borneo.  
**Beroep** (H), perkerdjakan; oesaha; djabatan.  
**Besay** (T), tida bisa di pake: djelek; tida baik. (Hokkian: *Be*, tida. *Say*, pake.)  
**Beschaafd** (H), beradab; sopan; tahoe adat.  
**Bestlag** (H), penahanan; perampasan di lakoeken oleh jang wadjib.  
**Besluit** (H), poetoesan; prenta; firman; titah.  
**Besmetten** (H), menoeclarin; djangkit.  
**Best.** (H. dan E.), paling baik.  
**Bestari**, terpladjar. *Bidjak bestari*, terpladjar berpengatahoean.  
**Bestellen.** (H), memesan. *Bestelling*, pesanan. *Bestelgoed*, barang kiriman dengan kreta api.  
**Bestuur.** (H), pemerinta; kaoem pengoe-roes. *Bestuurvergadering*, permoefakatan kaoem pengoe-roes. *Gewestelijk bestuur*,

pemerenta dalam keresidenan. *Plaatselijk bestuur*, pemerintahan afdeeling.  
**Bet.** potong letter dari perkatahan Betawie.  
**Betaalbaar** (H), bisa di bayar.  
**Betaald** (H), soeda di bayar.  
**Betalen** (H), membayar. *Comptant betalen*, bayar kontan.  
**Betawie.** Batavia.  
**Betina**, prampoean. *Koeda betina*, koeda prampoean.  
**Betis**, kaki, di bagian dari loetoet sampe mata kaki.  
**Betjiah** (T), tida enak di makan.  
**Beton**, barang adonan dari pasir, cement dan batoe krikil. *Djematan beton*, djematan dibikin dari beton. *Roemah beton*, roemah jang temboknja di-diriken dari besi jang di moewatken: batoe krikil, pasir, dan cement; serta lotengnja djoega dari pada beton jang tertjitak.  
**Beurs** (H), kantong wang. *Studiebeurs*, wang jang di simpan boeat onkost berladjar.  
**Beurs** (H), koempoelan makelaar-makelaar jang menjatet harga-harga pasar. Djoega di tjatet harga soerat-soerat berharga. *Koopmansbeurs*, koempoelan soedagar-soedagar. *Jaarbeurs*, passar raja.



- Bevolking** (H), isi negri, pendoedook negri.
- Beweging** (H), gerakan.
- Bewijs** (H), tanda; boekti; soerat tanda. *Dividend bewijs*, soerat tanda membagi oentoeng. *Bewijs van aandeel*, soerat aandeel (liat aandeel). *Bewijs nummer*, nomor dari satoe soerat kabar, jang ada moewat advertentie, orang jang kasi masoek itoe advertentie, di kirimken itoe satoe nomor dari itoe soerat kabar, boewat di oendjoecken sabagi boekti.
- Bewoner** (H), orang pendoedoeknja dalam itoe negri; anak negri.
- Bey**, titelnja satoe gouverneur dari tanah Turkey.
- Bezetten** (H), ada orang jang menempati.
- Bezit** (H), poenja; milik.
- Bezoeken** (H), menenamoe; berkoendjoengan.
- Bezuinigen** (H), menghimatken; bikin ketjil onkost.
- Bible** (E), **bijbel** (H), kitab soetji; kitab indjil. (asal dari perkatahan Greek „Biblia” = kitab).
- Bibliotheek** (H), koempoelan boekoe-boekoe; tempat simpen boekoe-boekoe.

- Bicycle** (E), boenjinja by'si-kl, fiets; velocipede; roda doewa; roda angin.
- Biefstuk** (H), liat **beefsteak** (E).
- Bigamy** (E), **bigamus** (L), berbini doewa: ada poenja doewa bini, bini toewa dan bini moeda. Atawa prampoean jang di itoe waktoe djoega ada poenja doewa swami.
- Bij** (H), oleh; dari pada. *Nabij*, dekat. *Bijna*, ampir. *Bijkantoor*, kantoer ketjil, jang berhoeboeng dengan dia poenja kantoer besar.
- Bijbel** (H), liat **bible** (E).
- Bijdrage** (H), derma.
- Bijlage** (H), brikoetnja; lampiran.
- Bijna** (H), ampir.
- Bijou** (F), batjanja „bi-zjoe”, batoe berharga; permata moelia.
- Bihoen** (T), samatjam 'mi, terbikin dari tepoeng beras; laksa tjina.
- Bikeh** 米客 (T), soedagar beras; orang Tionghoa jang tinggal di oedikan (sebab kabanjakan marika djoewal beras).
- Biljart** (H), **billiard** (E), **billard** (F), samatjam permainan di atas medja, pake bola jang di sodok dengan satoe toengkat (sodokan).

**Biljet** (H), **billet** (E), **billette** (F), sapotong soerat ketjil. *Bankbiljet*, wang kertas.  
**Bill** (E), kwitantie; rekening. *Bill of lading*, soerat mocattan kapal; cognossement (H).  
*Bill of exchange*, wissel (H).  
**Billet** (E. dari F.), liat **biljet** (H).  
**Bin** (A), anak: anaknja. *Abdull bin Moehamad*, si 'Doel anak dari Moehamad.  
**Binderij** (H), tempat djait boekoe.  
**Binkok** 民國 (T), republik; negri dari anak negri.  
**Binnen** (H), di dalam. *Binnenland*, di oedikan. *Binnenslands*, di dalam negri.  
**Binoa** liat **benoea**.  
**Bintang**. *Bintang terang*, artinja moedjoer. *Bintang kahormatan*, tanda kahormatan. *Bintang di langit*, beriboe-riboe bintang ketjil jang kelak-kelik malam hari, di waktoe gelap boelan. *Bintang sasapoe*, bintang ber-ekor. *Bintang jang mengitari Matahari*, toedjoe planeet dan bola doenia ini jang kita tinggalkan, semoea jalah teritoeng bintang jang mengitari Matahari. Bola doenia ini poen satoe planeet djoega jang mengitari Matahari, 365 hari 48 menit dan 45 sekondo, saban satoe kali kitar. Itoe toedjoe planeet ada:

Venus (Kim Sing).  
Mars (Ho<sup>2</sup> Sing).  
Mercury (Soey Sing).  
Saturn (Tou Sing).  
Jupiter (Bok Sing).  
Uranus (Thian Ong Sing).  
Neptune (Hay Ong Sing).  
*Bintang idjo* (verda stelo), tanda dari perkoempoelan orang-orang jang jakin bahasa Esperanto.  
**Bin-thang** (T), tempat aer boewat tjoetji moeka.  
**Bio** (T), klenteng; tempat orang Tionghoa bersoedjoet. *Boen Bio*, klenteng Khong Hoe Tjoe.  
**Biograph** (E), bioscope: komedi gambar; gambar idoeop; cinematograph; kinamatograaf.  
**Biography** (E), hikajatnja satoe orang poenja pengidoepan. Perkatahan Greek „Bios” = Pengidoepan „Grapho” = saja toelis.  
**Biology** (E), ilmoe Sing Boet Hak (生物學) ilmoe dari sagala benda idoeop teroetama boeat bagiken golongan-golongannja.  
**Bioscope** (E), bioscoop (H), liat perkatahan **biograph**.

**Biscuit** (F), kwee kaleng; kwee kering bakaran doewa kali. (*bis* = doewa kali, *cuit* = bakar).

**Bishop**, kapala padri kaoem Katholik.

**Bit** 蜜 (T), madoe dari tawon.

**Bitter** (H), pait; sopi pait.

**Black** (E), itam. *Black-list*, lijst itam. (Waktoe perang 1914-1918, bangsa Enggris adaken lijst itam, boeat tjatet nama-nama soedagar jang ada bikin perhoeboengan sama bangsa Duits. Soedagar-soedagar jang namanja ada di lijst itam, bangsa Enggris pandang sabagi moesoe djoega).

**Blad** (H), daon; keping; lembar; helai. *Nieuwsblad*, soerat kabar. *Weekblad*, soerat kabar minggoean. *Dagblad*, soerat kabar harian. *Maandblad*, soerat kabar boelanan.

**Blanda**, Olanda; Wolanda.

**Blauw**, (H) blue (E) bleu (F), biroe. *Blaucboek* atawa *Blue-book*, boekoe biroe (koelitnja biroe); boekoe rapport jang di kloewarken oleh Parlement Enggris.

Katerangan: boekoe C. P. Dictionnaire Français-Chinois, artiken; Blue book ia-itoe: Boekoe dari karadjahan Enggris, boeat preksa oeroesan diplomatie.

Boekoe English and Chinese Pronouncing Dictionary, artiken; Blue-book, ia-itoe: Tjeng Ti Lok (daftar atawa boekoe oeroesan pamerintahan di negri Enggris. Tapi boeat di Amerika; Blue-book ia-itoe: boekoe adres-adres, dan namanja sekalian penggawe negri jang berkerdja di dalam pamerintahan U. S. A. (Amerika sarikat).

**Blijven** (H), tinggal. *Vrij blijvend*, tinggal mardika. Dalam dagang, di artiken: ampir tetep.

**Blik** (H), kaleng. *Blikslager*, toekang kaleng.

**Bliksem** (H), kilap: kilat: goentoer; geledek. *Bliksem-trein*, kreta api si kilap (lebih tjepet dari pada kreta api Express).

**Blinde** (H), orang boeta.

**Bloed** (H), dara. *bloedgeld*, wang oepah memboenoe.

**Bloem** (H), kembang: boenga. *Bloemen handel*, dagangin kembang. *Bloemen curso*, pertoeandjoekan boenga-boenga karangan.

**Blok** (H), petak. *Een blok huizen*, roemah-roemah petak.

**Bo** (T), tida; tida ada.

*Bo-eng*, tida sempat.

*Bo-hwat*, tida poenja daja.

*Bo-soe*, tida apa-apa (tida ada oeroesan apa apa).  
*Bo-tjing*, tida ingat orang poenja boedi.  
*Bo-loei*, tida ada docit.  
*Bo-tjay*, pertjoema; sia-sia.  
*Bo-bwee'*, tida maoe.  
*Bo-bwee*, tida ada boentoetnja.  
*Bo-yoh*, tida ada obat.  
*Bo-tjawah*, tida beda.  
*Bo-twi*, tida tjtjok; tida akoer.  
*Bo gaww koen*, tida boleh gagaba.  
*Bo-sihpoen*, tida roegi.  
*Bo-liang-sim*, tida poenja hati back: tida poenja perasahan hati.  
*Bo-loatjee*, tida brapa.  
*Bo-yawwkin*, tida djadi apa.  
*Bo-siangkan*, tida kenah sangkoetan.  
*Bo-tjingli*, tida atoeran; tida beratoeran.  
*Bo-sioeki*, djangan goesar.  
*Bo-seedji*, djangan maloe-maloe.  
*Bo-poensoe* tida poenja kapandean.  
*Bo-tat-tji*, tida berharga.  
*Bo-tauwlowi*, tida poenja kerdjahan.  
*Bo-lamsam*, tida sembarangan.  
*Bo-siauw*, tida lakoe.  
*Bo-tjhi-khi*, tida ada ambekan.  
*Bo-langtjai*, tida ada orang taoe.

*Bodji-bobak*, tida ada toelisan dan tida ada bak (tida ada boekti).  
*Bo-heloh*, tida karoewan.  
*Bohe boloh*, tida ka-atas tida ka-bawah; tida sanoenoe.  
**Bode** (H), soeroehan. *Post-bode*, toekang bawa soerat post.  
**Boewang aer**, berak; pergi kablang; pegi ka kamer No. 100., tjoet kiong (T). *Boewang aer ketjil*, kentjing: siopian (T); siauw-kai (T).  
Keterangan: Perkatahan boewang aer, dan boewang aer ketjil, dioetjapken oleh orang jang sopan dan jang beradat aloes. Sabaliknja; perkatahan berak dan kentjing, di dalam pergaoelan sama sekali tida di goenaken, sebab dianggap tida sopan.  
**Boedel** (H), harta benda; harta poesaka; harta peninggalan; warisan. *Boedelkamer*, kantoer oeroes harta poesaka.  
**Boebeng siauw tjoet** (T), pengikoet ketjil jang tida ternama.  
**Boedjin soto** (T), 無人所到 tempat jang orang tida datengin (di tengkoehoek).  
**Boehoe boekoen** (T), tida ada bapa dan tida ada radja jang mengadjar, (koerang adjar).

**Boek** (H), boekoe: kitab. *Boekhandel*, dagang boekoe. *Boekhouden*, mendaftarken itoengan; toelis sagala pemasoeakan dan pengaloewaran wang. *Boekhouding*, ilmoe pegang boekoe dagang. *Boekhouder*, Tjaihoe (T); orang jang pegang boekoe dagang; djoeroe toelis boekoe administratie. *Boekbinder*, toekang djilid boekoe.

**Boenaiho** (T), apa boleh boewat; apa mae di kata.

**Boen-bing** (T), sopan: beradab.

**Boetjin** (T), iboe; mama.

**Boetoo** (T), tida sanoenoe; tida ada poenja too: tida menoeroet atoeran.

Katerangan: Radja jang saban hari plesir makan minoem dan piara banjak bini moeda, serta tida mae oeroes pemerintahan negri, itoe di nama-i radja boetoo.

**Boer** (H), orang tau.

**Boete** (H), straf: denda: leehwat (T).

**Boksen** (H) **boxing** (E), mengotjo; bergoelet; berdjotosan; koentauw (T).

**Bolsjevik**, kira-kira artinja jalah: Kaoem jang tida mae ada radja, tida mae ada wet, tida mae ada agama, tida mae ada orang bangsawan, tida mae ada orang hartawan. Barang barang kaper-

loean jang ada di dalam negrinja, di bagi rata di antara sekalian anak negri. Anak negri misti kerdja apa jang marika bisa, anak negri dapat dari negri apa jang marika perloe.

Katerangan: Moela-moela kaoem Bolsjevik berkoewasa di Rusland, anak negri poenja persediahan padi dan lain-lain di beslag oleh kaoem Bolsjevik, anak negri perloe sama makanan bisa dapat bagian dari negri, waktoe simpenan banjak di borosken, dan di sia-siaken, sahingga pada waktoe tida ada persediahan lagi, anak negri mananggoeng kalaparan.

**Bolsak**, liat **bultzak** (H).

**Bom** (H), pelor api; peloeroe api; Grenade.

**Bom!** soearanja letoesan meriam.

**Bombardeeren** (H), menembak dengan bom.

**Bon** (F) baik; mengakoe baik; mengakoe trima baik; soerat mengakoe trima; soerat mengakoe oetang. *Bon marché*, harga moerah.

**Bonbon** (F), goela potongan jang terboengkoes boeat makan iseng-iseng; kembang goela.

**Bond**; **verbon** (H), persarikatan; perdjandjian: persakoetoean.

- Bond** atawa **bund** (E), perdamian; perdjandjian; persakoetoean.  
**Bond** (E), soerat obligatie; soerat leening. *Chinese Gouvernment bond*, kong-tje-pio (soerat oetang dari pemarenta Tiongkok).  
**Bong kok** (T), negri moesna; dalam negri di prenta oleh pamerentahan bangsa asing.  
**Bonsoir** (F), boenji-nja bongsoar slamat soré.  
**Bouton** (F), boenji-nja bongtong, model pakean jang tjotjok dengan waktoenja; pakean model jang pantas dan sopan.  
**Book** (E). **boek** (H), boekoe; kitab. *Bookkeeper*, orang jang pegang (toelis) tjatetan boekoe dagang. *Bookkeeping*, ilmoe pegang boekoe dagang.  
**Boom** (H), 1. poehoen: 2. kantoer pabeja-an. 3. kajoe pandjang, jang ada di depan kantaran.  
**Boot** (H), **boat** (E), perahoe; kapal.  
**Boof** (E), boenji-nja, boet, sapatoe tinggi.  
**Bord** (H), pinggan; papan.  
**Bordeaux** (F), anggoer jang terbikin di negri France kota Bordeaux.  
**Bordeel** (H). **bordel** (E), roemah soendel; roemah djombang; pelonte-an.

- Bordpapier** (H), kertas carton; kertas tebal; kertas kajoe.  
**Borduren** (H). **broider** (E). **broder** (F), meloekis; menjoelam; memborduur  
**Borg** atawa **waarborg** (H), tanggoengan.  
**Borgtocht** atawa **borgstelling** (H), tanggoengan; hanteran; andelan.  
**Bosch** (H), oetan; rimba. *Bosch wezen*, oeroesan oetan.  
**Boter** (H), mentega. *Boterham*, roti dengan mentega atawa laen-laen.  
**Bottle** (E), botol; flesch (H).  
**Bouillon** (F), boenji-nja boei-jong, kaldoe.  
**Boulevard** (F), djalan an di loear kota jang sapandjang-nja di tanamin poehoen.  
**Bouwlang** (T), sianoe.  
**Bouw** (**baoe**) 畝 (T), oekoeran sawa. Di China ada 6000 kaki pesegi. Di tanah Djawa ada 500 Toembak, = 7096,5 M<sup>2</sup> = 1,7537 acre.  
**Bouwen** (H), memperdiriken. *Bouw-maatschappij*, maatschappij memperdiriken roemah-roemah. *Bouwval*, rombakan roemah; roeboehan. *Gebouw*, roemah batoe.  
**Boven** (H), atas. *Bovenlanden*, oedikan; pegoenoengan.  
VORTARO

**Box** (E), doos; kotak. *Postbox*, kotak jang di taro-i nomor di kantoer post.

**Boxer** (E), toekang koentao; orang pande main poekoelan, kaem pahkoentao. *Peroesoehan pahkoentao*, peroesoehan jang di gerakan oleh perkoempoelan Gie Ho Toan di Thientsin di tahun 1900, maksoednja mace oesir semoea bangsa asing dan kaem Christen jang ada di Tiongkok oetara. Kasoedahannja Tiongkok ganti banjak karoegian pada bangsa asing.

**Boxing** (E), liat boksen (H).

**Boy** (E), anak lelaki. *Boy-scout*, satoo koempoelan dari anak-anak lelaki, jang di adjar baris tjara Militair, soepaja anak-anak itoe djadi biasa ada poenja kagagahan, katjerdikan, katabahan, perhatikan hal-hal jang perloe, dan bisa hati-hati di waktoe terbit kasoesian. Ini perkoempoelan didirikan pada tahun 1907 oleh Major General Baden-Powell.

**Boy** (E), boedak; djongos; boedjang lelaki.

**Boycott** (E), tolak boeat berlangganan; bikin poetoes hoeboengan; tida mace tjampoer. Ini perkatahan berasal dari namanja orang. Di tahun 1880 ada satoo toewan tanah bangsa Iersch, Captain

Boycott, lantaran terlaloe kedjam, soeka bikin soesa orang, terlaloe pelit dan tjerewet, sahingga dia poenja langganan-langganan jang saban hari kasi masoek soesoe, roti, sajoeran dan lain-lain kaperloean boewat idoep, marika berame satoo sama lain bikin permoefakatan, aken brenti bikin perhoeboengan pada Captain Boycott, atawa tolak boeat berlangganan, hingga ini Captain djadi klabakan.

**Brahman**, liat perkatahana *berahmana*.

**Branch** (E), tjabang; filiaal. *Branch office*, kantoer ketjil jang berhoeboeng dengan kantoer kapala.

**Brand** (H), angoes; kabakaran. *Brander*, kapala lampoe. *Brandspuit*, pompa boeat siram roemah angoes. *Brand-kas*, lemari besi jang bisa tahan kabakaran. *Brand-hout* kajoe bakar. *Brand Aassurantie Maatschappij*, maatschappij jang menangoeng karoegian kaloe ada bahaya kabakaran.

**Brandewijn** (H), *branntwein* (D), brandy; berendi; cognac toahwee (T).

**Brandy** (E), liat *brandewijn*.

**Bravo!**, bagoes! (treakan memoedji).

**Briefkaart** (H), kartoe post.

- Brigade**, satoe koempoelan soldadoe.  
**Brilliant** (F), datengnja dari bahasa Fransch, jalah dari perkataan *briller* = gilang-goemilang atawa mengkredep; jang sekarang dinamaken brilliant, jaitoe inten jang digosok menoeroet satoe tjara menggosok jang tentoe. *Imitatie Brilliant*, brilliant tiroean.  
**Brievenbus** (H), bus boeat taro soerat jang aken di kirim dengan perteloengan post.  
**Britannic** (E), Inggris poenja.  
**British India**, Hindia Inggris, jaitoe tanah Hindoe.  
**Brochure** (F), pamphlet; boekoe ketjil.  
**Broeder** (H), soedara lelaki. Liat perkataan *bros*.  
**Bronze** (E), peroengoe, sematjem tembaga.  
**Brood** (H), roti. *Broodbakkerij*, pembakaran roti. *Broodbakker*, toekang roti.  
**Bros** potong letter dari perkataan *brothers* (E), soedara-soedara, atawa dalam bahasa Olanda *gebroeders*.  
**Brother** (E), soedara lelaki.  
**Bruin** (H) **brown** (E), warna sawo; warna koelit itam manis.  
**Brutaal** (H), koerang adjar; biadab.

- Bruto** (H), satoe djoembla jang masi ada potongannja lagi. Oepama; barang jang di timbang bersama boengkoesannja, atawa petinja, di nama-i bruto, sasoedanja di potong bratnja dari dia poenja peti atawa boengkoesan, maka djoembla bratnja djadi netto (bres). *Harga bruto*, harga jang masi ada potongannja lagi, seperti harga barang f 10.— Bruto, potong 20 percent (potong f 2.—) boewat orang jang toeloeng djoewal, djadi harganja f 8.— netto.  
**Bubo**, sakit toemboehan di pikangan; sakit mangga; sakit swa-hia (T).  
**Buddha** (Sk), **hoet** (T), gelaran jang dikasiken pada pendiri agama Buddha (Buddhisme), jaitoe Gautama atawa Gotama. Ia ini ada poetra dari radja Sudhodana dan terlahir kira-kira 564 taon sablonnja taon Masehi. Di waktoe moeda Gautama soeda banjak pikiran tentang hal-hal jang kosong dalem penghidoepan dan tentang sanget oemoemnja kamelamatan dalem penghidoepan. Ia telah menika dengan ia poenja kaponakan, Yasodhara, poetri dari radja Rahula, dan pada oesia 29 ia dapet satoe poetra.



Tatkala ia dikasi taoe jang poe tranja soeda dilahirken. Gautama bilang: „Masi ada satoe iketan jang moesti bisa di poe toesken,” dan sadjek itoe ia laloe menjingkir dari penghidoepan. Ia tinggalken ia poenja roemah tangga dan sanak familie dan djalan koeliling boeat beladjar pada goeroe-goeroe. Blakangan ia toentoet penghidoepan jang sanget soetji di goenoeng-goenoeng serta diikoet oleh beberapa moeridnja. Tapi blon djoega ia merasa poes dengan apa jang ia soeda peladjarin dan pikirin. Ia laloe kloear dari tempat semboeni, idoep lebi tjara biasa dengan tida perdoeliken lantaran ini ia djadi terpisa dari moerid-moeridnja dan djadi keilangan poedjian „*menoesia loear biasa*” jang orang timpahkan pada namanja. Pada satoe hari ia doedoek di bawahnja satoe poehoen Bodhi, disitoe sakoendjoeng-koenjoeng ia mendoesin dan lantes bisa petjahken itoe soewal jang ia soeda pikirin poelohan taon. Sadjek itoe saät ia tida ada poenja kesangsian lagi. Jang membikin linjap ia poenja kesangsian roepanja ini doea kabeneran:

(1). Boekan jang masoek pada menoesia bisa meroesakin menoesia.

(2). Orang jang mentjari ia poenja roh nanti keilangan ia poenja roh.

Dengen ini sekali mendoesin, Gautama lantes dianggep djadi satoe menoesia jang mengarti sampoerna dan terang betoel tentang To dari penghidoepan, atawa To dari philosophienja Buddhisme, dan oleh kerna ini ia dinamaken Buddha.

Gautama Buddha, orang Tionghoa namaken Dji Laj Hoet atawa Sakyamoni. Perkatahan Buddha, artinja: mengarti sampoerna dan terang betoel tentang To; berperasahan aloes dan mendoesin.

**Buddhi-sattva**, aspirant Buddha; jang bakal djadi Buddha; Kwan Ssi Im atawa Kwan Im (T); Poti Satto atawa di pendekin djadi Po-Sat (T).

**Buddhisme**, agama Buddha atawa pladjarannja Buddha.

**Buddhist**, orang jang anoet pladjarannja buddha. Di Hindustan, Burma, Siam, China dan Japan, banjak orang jang anoet ini pladjaran atawa agama. Doeloe orang Djawa poen anoet agama Buddha, sampe sekarang banjak orang Djawa jang

terpladjar tinggi model koeno, masi soeka batja kitab kitab dari peninggalannja Buddha. Boektinja bahasa Djawa tinggi ada banjak tertjamper bahasa Sanskriet (Bahasa Hindu di djaman koeno).

**K a t e r a n g a n :** Orang jang pertjaja sama Buddha poenja pladjaran, dengan sendirinja soeka berboewat baik sama sekalian menoesia, soeka mengamal, menderma, dan menoeoeng pada sagala barang jang berdjawa.

Di Tiengkok, belon brapa lama kira-kira di tahun 1915 soeda didirikan satoe perkoempoelan jang di nama-i „Boddhi” toedjoehannja ini perkoempoelan ada seperti di bawa ini:

1. Terangkan sarinja pladjaran Buddha, pada anggota-anggotanja, soepaja sagala anggapan jang bertentangan tentang maksoednja ini pladjaran, bisa disingkirken dan sagala kasangsian dari maksoednja agama Buddha bisa di linjapken, orang poenja kapertjajahan pada agama atawa pladjarannja Buddha bisa di tegoeken dan itoe agama bisa bertenaga koewat, serta menoesia jang anoet ini agama bisa djadi machloek jang soetji.

2. Siarken sarinja pladjaran Buddha, soepaja orang djahat bisa di pimpin hingga bisa menjinta, orang-orang jang kowkati bisa hargaken kaadilan, orang jang pinter djadi soeka pada itoe pladjaran, orang jang koewat djadi tjinta pada kabledjikan, dan robah ini doenia jang penoe dengan kamelaratan, djadi tempatnja perdamaian dan kabroentoengan.

Boewat mendjadi anggota orang moesti bisa njataken sympathie pada angengennja itoe perkoempoelan, dan moesti ada mempoenja-i kapertjajahan soedjoet pada tiga barang jang paling di hargaken, ja-itoe: Buddha, Wet (To) dan Kaberesan. Djoega ia haroes bersoempa dalam empat roepa perkara: Ia moesti lindoengin sagala machloek, ia moesti boeang sagala napsoe jang sengit, ia sendiri moesti mengatahoe-i dan adjarin lain orang boewat mengatahoei To, dan pimpin lain orang boewat mengarti pladjarannja Buddha. Lebih djaoe ia moesti perhatikan sapoeloe roepa larangan: Djangan memboenoe, djangan mentjoeri, djangan berdjina, djangan berdjoesta, djangan melebihi omongan, djangan

djelekin orang, djangan berlidah doewa, djangan seraka, djangan bergoesar, djangan menganoet agama jang bertentangan dengan agama Buddha. Salainnja ini semoea ia moesti giat mempeladjarin kitab kitab Buddha dan perhatikan tentang mengamal, Tjia-tjay (makan sajoer; tida makan barang berdjiwa; vegetarianism) dan bersemadhi (doedoek tefekoer; Sioe Lian) \*).

Pladjaran Buddha boekan sadja sabagi satoe matjam agama, tapi djoega sabagi ilmoe philosophy jang sampe ini waktoe masi dianggap paling tinggi di antara lain-lain ilmoe philosophy. Ini waktoe ada banjak orang Europa jang anoet pladjaran Buddha dan sioe lian, teroetama lid-lidnja perkoempoelan Theosophy.

Dari antara bebrapa pladjarannja Buddha adalah, bebrapa hal seperti jang brikoet: Tjega nafsoe, tahan sagala kainginan dan biasaken idoep dengan tjara jang paling sedarhana atawa kaloe bisa biasaken idoep dengan makan sajoer sadja.

---

\*) Kitab Sioe Lian bisa dapat beli dari Toean Tan Khoen Swie Kediri.

*Tjega nafsoe*, jalah soepaja kita bisa koempoel kita poenja aer kaidoepan laki-laki (manik; tjing) soepaja badan kita selaloe segar dan koewat, tida gampang dapat penjakit, maski di serang oleh penjakit, tapi lekas djadi baik. Orang bilang: nafsoe bersatoeboe atawa beroeroesan di dalam kamar, soesa di tjega. Tapi orang jang bersemadhi (Sioe Lian) bisa idoep sendirian dengan tida beristri, sebab orang jang soeda biasa bersemadhi, sering rasaken badannja njaman sekali, pada waktoe sasoedanja bersemadhi atawa pada waktoe sedeng doedoek bersemadhi, rasanja lebih nikmat (enak, njaman) dari pada beroeroesan di dalam kamar; boekan begitoe sadja, orang laki-laki jang sasoedanja beroeroesan di dalam kamar, tenaganja abis, badannja djadi lelah, manik atawa aer kaidoepan laki-laki, kloewar dari soemsoem, sahingga badan djadi lesoe, dan katjerdikan atawa semangat rasanja soeda ilang saparo. Tapi djikaloe orang dapat perasahan njaman dari doedoek bersemadhi, salainnja dapat ka-nikmatan, poen kita poenja badan rasanja segar, bergoembira,

moeka kita bermesem-mesem tida brentinja, napas kita rasanja legah, oetak kita rasanja lebih terang, perasahan kita djadi lebih aloes, djadi sabar, sagala pikiran jang koesoet, jang biasanja kita soesa beresken, atawa pikiran jang masi tergantoeng belon bisa di poetoerken; itoe waktu kita bisa kasi poetoesan, poen sagala soewal jang soelit-soelit, bisa di terangken dengan sampoerna. Maka sagala orang jang djadi pemimpin, journalist hakim, moerid sekola tinggi, professor, goeroe, dan orang jang berpengaruh, perloe bersemadhi saban hari, soepaja marika poenja oetak djadi loear biasa terangnja dan bisa berboewat perkara-perkara jang adil serta tjotjok betoel dengan kamanoesiahan.

*Tahan kainginan.* Menoesia ada mempoenjai beratoes-ratoes, atawa berpoeloe-poeloe kainginan atawa hati kepengen. Tida ada oewang, kepengen oewang, soeda ada oewang, kepengen istri, soeda ada istri, kepengen nama tersohor, soeda nama tersohor, kepengen poenja pengaroo atawa pangkat, sasoe danja ada pangkat, kepengen plesir bersoeke-soeka hati, soeda plesir, kepengen senang, soeda senang,

kepengen selamanja senang dengan tida ada brentinja plesir soeka-soeka hati. Pendeknja kainginan tida ada abisnja. Mempoenjai kakoewatan sedikit, jang di kepengenin banjak. Kainginan jang kasatoe soeda teroeroet, ingin di toeroetken lagi itoe kainginan jang kadoewa, hingga tida ada abisnja, sabenarnja samangkin orang ada banjak kainginannja, samangkin tida senang dan sangsara hatinja, samangkin banjak kita poenja kamaoean, samangkin kita djadi soesa hati. Demikianlah maka Buddha adjarken menoesia kaloe maoe merasakan kasenangan, haroes tahan sagala kainginan.

*Biasaken idoep dengan tjara jang paling sedarhana.* Djikaloe saban hari senang, kemoedian tida nanti ada kasenangan, poen papata ada bilang: Sagala kasenangan berdamping dengan kasangsarahan. Orang jang dalam satoe minggoe berkerdja 6 hari, dan mengaso 1 hari, itoe hari mengaso, djadi hari jang sasoenggoenja mengaso, apabilah salamanja mengaso, maka tida nanti ada hari jang sasoenggoenja boleh di nama-i hari mengaso. Orang jang saban hari idoep

miskin dan sangsara, apabila ada satoe hari kadatengan bahaya, atawa kasangsarahan, ia tida begitoe merasaken itoe kasangsarahan, sabaliknja kaloe itoe kasangsarahan soeda liwat, kasenangan sigra dateng, atawa maski itoe kasangsarahan tida laloe, toeh orang jang biasa idoe tjara begitoe, soeda tida merasaken lagi itoe kasangsarahan. Orang jang hartawan, apabila hartanja djadi koerang, ia soeda merasaken satoe kasangsarahan. Brapa banjak orang hartawan jang boros serta soeka toeroetken ia poenja napsoe dan kaingin, hingga komoedian djadi miskin; itoe waktoe brapatah kasangsarahannja? Badannja brobah djadi koeroes, sala-sala bisa djadi djoega dapat sakit koerang beres ingatan. Tjubah itoe orang hartawan toeroet pladjarannja Buddha, tida salaloe toeroetken kainginannja atawa napsoenja, wangnja di goenahkan boeat mengamal, atawa menderma pada orang miskin, pengidoepannja ia biasaken denggan tjara jang sedarhana; tentoe hartanja tida nanti djadi moesna.

Buddha poenja pladjaran philosophy, boekan soeroe menoesia toeroet sadja, apa

jang ada didalam kitabnja, tapi toeroetama Buddha maoe, sasoe watoe orang haroes bisa berpikir sendiri, tjari taoe sendiri sebab-sebabnja sagala hal, dan selidiki atawa jakini sagala hal jang telah kadjadian di doenia, dengan kita poenja perasahan jang terang, soepaja kita salamanja bisa idoep slamat, aman dan santausa. Demikianlah adanja sabagian ketjil dari pladjarannja Buddha jang soetji.

Lebih djaoe batjalah kitab Sioe Lian dan preksalah perkatahan **Philosophy**. **Buffet**, tempat taro minoeman; tempat orang djoewal minoeman dan lain-lain makanan di waktoe ada pertoeendjoekan opera enz.

**Building** (E), boenjinja, bilding, gedong.

**Buiten** (H), di loewar. *Buitengewoon*, loewar biasa. *Buitenland*, loewar negri.

**Bulletin** (F), soerat pembrian taoe jang di selebarken, toeroetama boewat kabaran jang penting.

**Bultzak** (H), djok (T); kasoer.

**Bundel** (H), **bundle** (E), sakoempoelan soerat-soerat jang di djadiken satoe; satoe ikatan; satoe boengkoes atawa satoe rol.

- Bureau** (F), boenjinja buroo, kantor; tempat kerdja; tempat menoeelis soerat.
- Bureaucratie** (H), oeroesan pemerintahan negri jang di pisa-pisa menoeroet bagiannja.
- Burgemeester** (H), kapala kota; voorzitter dari Gemeente Raad.
- Burger** (H), orang isi negri; pendoeboek negri.
- Burgerlijke stand** (H), kantor tjatet oeroesan pendoeboek dari hal pelahiran, perkawinan dan kamatan; statistiek pendoeboek.
- Business** (E), oeroesan; kerdjahan.
- Bussudo**, (perkataan Japan asalnja dari perkataan Tionghoa Boe Soe To 武士道), kebedjikannja orang militair jang tida hargain djiwa, dan harta, melainken ada poenja kawadajiban lindoengken negri.
- Bwan** (T), bangsa Mantjoe.
- Bwe** (T), maoe.
- Bweh** (T), kaus kaki.
- By** (E), bij (H), oleh.

C.

- cabin** (E), kamar di kapal.
- cabinet** (E), madjelis mantri-mantri.
- cabinet**, oekoeran besarnja photo.
- cabl-address** (E), telegram-adres.
- cacao**, boeboek chocolade.
- cachet** (F), tjap ketjil jang di gantoeng di rante horloge.
- cadeau** (F), persenan.
- cadi, kadi**, hakim di tanah Turkie.
- café** (E), koffie, atawa waroeng kopi, tapi bisa dapat djoega lain-lain minoeman.
- cahier** (F), boenjinja kayé, boekoe toelis.
- calculator**, machine boeat mengitoeng.
- camarade** (F), kambrat; temen.
- camera**, pekakas boeat ambil photo (ini perkataan asalnja dari perkataan Italian, artinja *kamer*).
- camisa** (P), boenjinja; kami-dza, badjoe kemadja.
- camphor** (E), kamfer; kapoer baroes.
- canal**, selat laeet; solokan: parit; saloeran; temboesan laeet (dari satoe laeetan ka lain laeetan).
- VORTARO

**cancel** (E), batalken; tida djadi; tjoret jang tida di pake lagi.  
**candidaat** (H), orang jang bakal di pilih boeat pegang soeatoe djabatan.  
**cantine** (H) kantin; waroeng minoeman dan makanan.  
**caoutchouc** (E), boenjinja kaotjoe, karet; geta pertja.  
**capsule** (E), koelit bidji; saroeng obat; tima toetoe botol.  
**carbid**, saroea benda jang kaloe kena aer lantas djadi gas, dari gas bisa djadi api.  
**carbolic**, saroea obat jang bisa boenoe koetoe penjakit. *Saboen carbolic*, saboen teer, jang bisa semboehken gatel-gatel di koelit.  
**carbon** (E), areng. *Carbon papier*, kertas tipis jang hitam dan hitamnja itoe bisa loentoer, (di pake boewat dapatken copy an dari toelisan).  
**carbonnade** (F), daging babi goreng.  
**carton**, kertas karton; kertas tebal; kertas bord.  
**castor oil** (E) **castor olie** (H), minjak djarak; minjak boewat tjoetji peroet.  
**catalogue**, (F), daftar harga; prijs-courant.  
**causerie** (F), omong banjak; *causerie de samedi*, omong-omong hari saptoe.

**cavalerie**, (F), barisan berkoeda.  
**cement**, semen; kapoer perkat; kapoer Europa.  
**celluloid**, saroea barang tjampoeran dari Guncotton dan kamper. Film, gading palseo, tandoek palseo, koelit taypwee palseo, terbikin dari celluloid.  
**cursor**, pemereksa soerat atawa kabaran.  
**cent**, (F), cent = 100; wang sen. Saper-saratoes dari satoe roepia. *centi Meter* (cM-), oekoeran pandjang. Satoe Meter ada saratoes centi Meter. *Procent* atawa *Percent*, ( $\frac{\circ}{\circ}$ ) boewat saban saratoes. *Satoo percent*, satoe dalam saratoes. *Potong sapoeloo percent*, saban saratoes potong sapoeloo. *Lima poeloo percent*, saparonja.  
**centraal** (H), **central** (E), jang di tengah-tengah.  
**centre** (E), **centrum** (L), poesat; tengah.  
**ceremoni meester** (H), orang jang atoe boewat penjamboetan tetamoe, dalam koempoelan atawa pesta.  
**certificaat** (H), soerat katerangan tentang orang poenja kalakoean atawa kerdjahan baik. *Certificaat Doktor*, soerat katerangan dari Doktor.  
**chabar**; kabar; pembritahan.

**chaima**, tenda; koeboe-koeboe.  
**chaliasji**, toekang dajoeng; anak kapal: matros.  
**chalifa**, kaliph, kapala agama islam.  
**chamber of commerce** (E), sianghwee: perkoempoelan dagang.  
**champagne** (E), anggoer jang paling baik asal dari kota Champagne negri France.  
**champignon** (F), djamoer dari Europa.  
**champion** (E), kampioen (H), orang jang bisa kalaken semoea lawanannja; orang jang berklai boeat bela-in lain orang atawa bela-in satoe hal.  
**chapeau** (F), **chapeu** (P), topi; kopia: tjapio.  
**charuto** (P), batjanja, Sharutoe, tjeroetoe: lisong.  
**chasiat**, kakoewatan dari obat. *Obat ini ilang chasiat-nja*, obat ini soeda ilang kakoewatannja.  
**chattoe'listiwa** (A), equator (E): kat'istiwa; garis tengah-tengah dari bola doenia. (*Chatt* = artinja: garis, *istiwa* = artinja: sama lamanja antaranja siang dan malam.  
**chauffeur** (F), sopir: orang jang komoediken automobil.

**chawatir** (A), koewatir; bimbang.  
**chei** (H), orang jang kapala-ken. *Sous-chef*, chef jang kadoewa. *Station chef*, orang jang djadi kapala pengoeroes di station kreta api.  
**chemicaliën handel** (H), dagang barang kimia atawa obat-obatan.  
**chemie** (H), **chemistry** (E), ilmoe pisa; ilmoe kimia.  
**cheque**, kertas berharga boeat trima wang di Bank.  
**chianat**; hianat; tida setia; fitnah; kianat.  
**chilap**; salah; kliroe.  
**China**, Tiongkok; negri Tjina.  
**Chinaman**, boenjinja Tjai'na-men, orang Tionghoa kaoem renda; orang tjina. Ini perkatahan „Chinaman” di goenaken salakoe memandang renda, (orang Europa jang sopan, tida seboetken ini perkatahan boeat adresnja orang Tionghoa jang terpladjar, tapi marika goenaken perkatahan „*Chinese gentleman*” Tjainis-djen'tel-men. artinja: Toean Tionghoa jang sopan).  
**chinela** (P), kasoet tjenela.  
**chocolade**, tjoklad.  
**chodjah**, kodja, soedagar orang Keling.



- cholera**, saroepa penjakit jang bisa menoelarin, sakit boewang<sup>2</sup> aer dan moenta.
- Christen**, orang jang menganoet agama Kristen.
- Christmas** (E), Natal (P), hari lahirnja Nabi Isa.
- cif** atawa **c. i. f.** potong letter dari „cost, insurance, and freight” (E), onkost, assurantie, dan onkost moewat di kapal. Dalam hal dagang, apabila satoe soedagar di Hindia, pesan barang dari Europa, dengan perdjandjian cif moeara di sala satoe tempat di Hindia; maka harganja itoe pesanan, soeda di itoeng onkost bawa ka kapal, onkost moewat di kapal, dan onkost assurantie laoet.
- cigaret**, roko jang terpoeloeng dengan kertas.
- cijfer** (H), angka; nomor.
- cilinder** (H), batang boelat; roman panjang boender.
- cinematograph** (E), gambar idoepp; gambar jang di sorotken dengan api dan bisa bergerak-gerak. Bioscope.
- Cipier** (H), sipir; djoeroe pasoengan; directeur boei; penoenggoe pendjara.

- cirkel** (H), **circle** (E), sifat boelat; kalangan boender.
- circulaire** (F), soerat salebaran.
- circus** (E dari L), komedi koeda, satoe tempat jang boeder boeat pertoeendjoeken roepa-roepa permaenan; satoe tempat boeat pertoeendjoeken roepa-roepa kepandean menoenggang koeda.
- citron**, djeroek tipis; lemon.
- citronela oil** minyak seré.
- city-bag** (E), tasch; poendi-poendi; kantong koelit.
- civiel** (H), beradap; berbahasa; tjara pendoeoek negri. *Perang civiel*, perang dengan bangsa sendiri di dalam negri sendiri. *Dakwa-an civiel*, dakwa-an perkara hak atawa harta.
- claim** (E), hak atawa alesan boeat meminta; permintahan jang sah boeat penggantian karoegian.
- cliché** (F), tjitakan terbikin atas logam jang lembek meloekisken gambar dan sebagianja.
- clown** (E), badoet; banjol; toekang leloe-tjoean.
- club** (E), roemah koempoelan; perhimpunan; societeit.

Co. potong letter dari Company liat perkatahan Company.  
Co. Ltd. liat perkatahan Company.  
co-operation (E), bakerdja sama-sama.  
co-education (E), pendidikan dalem mana sama-sama anak lelaki dan anak prampoean.  
code, kitab hoekoem: oendang-oendang; boekoe boewat kirim telegram dengan pake tanda-tanda.  
cognac (F), boenjinja ko-njak, minoeman keras; brandy.  
cognossement (H), soerat moeatan kapal.  
coiffeur (F), toekang goenting ramboet.  
collecteur, orang jang mengoempoelin apa-apa.  
collega, temen bekerdja; kawan dalem satoe matjam pekerdjaan.  
college (H), madjelis.  
college (E), boenjinja kol'ledj. sekola tinggi.  
collis, bebrapa potong barang jang di bawa atawa jang di kirim. collo, tjoma satoe potong barang.  
colonie (H), tana djadjahan.  
combinatie (H), gaboengan; per-tjam-poeran.

comedi, pertoendjoekan; wajang; tjerita jang achirnja broentoeng.  
comet (E), bintang sasapoe.  
comiek (H), badoetan: leloetjoean:  
comité (F), satoe koempoelan dari orang-orang jang di koewasaken boewat oeroes swatoe perkara.  
comma, (,) tanda brenti sebentar, boeat batja-an.  
commandant, jang kapala-i; atawa memerintah; komandan.  
commandeeren (H), komandeer; memerenta.  
commentaar (H), taro-i note atawa pikiran dalam satoe toelisan; taro-i keterangan atawa kasi mengarti lebih terang, dimana swatoe toelisan.  
commerce (E), perniagaan; perdagangan.  
commies (H), komis; penggawe: dari satoe ministerie, griffie dari satoe provincie, ambtenaar post, etc.  
commissaris (H) wakil; komisaris.  
Commissie (H), satoe koempoelan dari orang-orang jang di minta menjelidikin sasoeatoe hal atawa timbang perkara. *Huurcommissie*, Commissie timbang perkara harga sewaan roemah.

**commissie** (H), oewang oepah.  
**commissiennair**, wakil; tangkoelak; tjingkao.  
**communisme**, satoe keadahan atau haloean jang menghapoesken hak boeat poenjaken milik particulier, djadi dalem negri jang communistisch sabenernja tida boleh ada orang jang poenja milik particulier, dan segala barang atawa tanah djadi semoea orang jang poenja.  
**Company**, (H), kongsi; kompanie.  
**compagnon** (H), persero.  
**company** (E), kongsi (T), perseroan dagang. & *Company*, atawa & *Co.*, perseroan poenja kongsi. *Lim & Co.*, Lim poenja kongsie peseroan. *Co. Ltd*, atawa *Company limited*, kongsi dagang jang kapitaalnja ada diwatesin.  
**compass** (E), kompas; padoman.  
**competitie**, bersaing atawa berlomba.  
**complete**, (H), djangkap; lengkap.  
**complot**, komplot, temen satoe niatan.  
**compradore** (Sp), koeasa beli.  
**concept** (H), rentjana; konsep.  
**concert**, pertoendjoekan musiek, atawa tetaboean.  
**concessie** (H), idzin dari negri.

**conclutie**, penoetoeop, poetoesan.  
**concurrent** (H), saingan.  
**concurrentie** (H), bersaing.  
**concours** (H), padoe jang mana lebih baik.  
**conditie** (H), perdjandjian: tjara atoe-rannja.  
**conducteur**, penghanter kreta api atawa tram.  
**conferentie** (H), masoewarat; persidangan; koempoel bitjara.  
**confucianism**, pladjaran atawa philosophienja Khong Hoe Tjoe, dan lebih djaoe, pladjaran Kong Hoe Tjoe atawa Kong Tjoe Kauw ada di rangkap dengan ilmoe memerenta negri, kabidjakan dan pengatahoean.  
**confucius**, Khong-Hoe-Tjoe.  
**congress** (E), persidangan besar; nama parlement di Amerika.  
**consent**, (H), idzin; permisi.  
**conservatief** (H), kaem kolot; kaem jang pegang keras adat dan kabiasahan doeloe; orang jang tida soeka bikin perobahan.  
**constitutie** (H), grondwet, Hian Hoat (T).  
pokonja oendangoendang dari satoe negri.

**constructie** (H), pembikinan; pendirian.  
**consul**, wakil negri asing dalam oeroesan dagang.  
**consulaat**, tempat kadoedoeknja Consul.  
**consulte** (H), berempoek; bermoe fakatan.  
**contant** (F) **compliant** (H), kontan; wang sedia. *Bayar contant*, bayar lantasi di itoe waktoe djoega dengan wang sedia.  
**contra**, tentangin; saling bertentangan; saling berhadapan; berlawanan.  
**Contract**, perdjandjian; penetapan djoe-wal beli.  
**contributie**, pembayaran wang bantoe-an.  
**controle**, (H), tilik; preksa.  
**controleur** (H), penilik.  
**conventie** (H), perdjandjian antara satoe pada lain negri, atawa antara banjak negri.  
**conviction**, kapertjajahan tegoe.  
**copie** (H), **copy** (E), salin; toeroetken tjontonja; kope. Soerat dagang sabelonja di kirim biasanja terlebih doeloe di copie.  
**correctie** (H), hal membetoelken toelisan atawa edjahan. *Corrector*, toekang correctie.  
**correspondentie** (H), soerat menjoerat.

**corset** (H), koeiang orang prampoean. korset.  
**cosmetiek**, saroe pa gemoek jang berbae haroem boeat pake di ramboet.  
**costuum** (E), pakean kabesaran; pakean jang soeda di tentoeken menoeroet pangkatnja.  
**Coup d'état** (F), boenjinja, koe-detah, perobahan pamerintahan negri dengan mendadak.  
**coupon**, sapotong kertas ketjil. *Rente coupon*, kertas keterangan boeat trima rente dari satoe soerat oetang jang soeda djato tempo boeat di trima rentennja. *Coupon (dividendbewijs)*, coupon boeat trima wang pembagian dari kaentoengan dalam peroesahan dagang. *Coupon tram*, kertas potongan ketjil berharga, bisa di toekar dengan kaartjis tram boeat anak sekola.  
**courant**, soerat kabar.  
**courant**, oewang perak jang berlakoe. *Prijs-courant*, harga-harga barang jang ada di djoewal. *Indische-courant*, wang jang lakoe di tanah Hindia.  
**courtoage**, wang oepa tengkoelak: wang makelaar.

**couvert**, kantong soerat; toetoeapan soerat.  
**Coy**, potong letter dari *Company*.  
**cream** (E), kapala soesoe. *Ice cream*, ys poeter pake soesoe.  
**crediet**, pioetang. *Credieteur*, orang jang mengoetangin.  
**crimineel** (H), siksa; perkara dosa.  
**crisis**, waktoe jang tida baik dan berbahaja.  
**critiek** (H), roendingken lagi; roendingken dengan di brikoetken tjelahan atawa di oendjoek kliroeannja.  
**croquette** (F), samatjam makanan jang di dalamnja ada boemboe atawa daging, dan di loewarnja terboengkoes dengan obi kentang dan di goreng.  
**crit.**, potong letter atawa ringkesan dari perkatahan „*courant*”.  
**crystal** (E), satoe matjam batoe jang terang seperti gelas, boleh di boeat bikin katja mata; sabangsa beling jang mahal harganja.  
**cultuur** (H), 1. peroesahan tanah atawa tetanaman. 2. kasopanan; boedi bahasa.  
**cursief** (H), model letter miring.  
**cursus** (H), pladjaran dalem sekolahan.

**cyfer**, liat perkatahan cijfer.  
**cylinder**, liat pekatahan cilinder.  
**Czaar** (tsar), gelaran keizer Rus.  
**Czarin**, gelaran ratoe Rus.

---

D.

**Da capo**, moelai lagi dari pertama.  
**daftar**, tjetetan; tarief; statistiek. *Daftar harga*, prijs-courant. *Mendaftar*, toelis boekoe dagang.  
**dagblad** (H), soerat kabar harian.  
**dagboek** (H), boekoe dagang tjetetan harian.  
**daggeld** (H), wang oepa harian; wang gadji harian.  
**dahaga**, aoes: leher kering; kepengen minoem aer.  
**daily** (E), sahan hari; harian *Daily news*, soerat kabar harian.  
**dairah**, sakoelilingnja.  
**dajang**, djoeroe layannja ratoe.  
**Dalai lama**, kapala padri di Thibet.  
**dam**, (H), bendoengan aer.  
**dam**, permain dam.  
**dames** (H), njonja-njonja dan nona-nona.  
**danau**, telaga; empang atawa laoetan jang sakitarnja daratan.  
**dans** (H), tandak; dangsa.  
**dansen** (H), menandak; berdangsa.  
**das** (H), dasi; saking soetra jang di iket di leher badjoe.

**datar**, rata. *Tana datar*, tanah rata.  
**datum**, tanggal; hari boelan.  
**de Luxe** (F), boenjinja de- Luks, boeatan jang rapi dan aoes serta endah.  
**deck**, pelataran di atas kapal.  
**debat**, perbantahan bitjara; beroending.  
**debet** (H), oetang. *Debiteur*, orang jang oetang. *Debet en Credit*, oetang pioetang.  
**Dec.**, potong letter dari perkatahan *December*.  
**decentralisatie** (H), pembagihan kakeasahan.  
**dechargé** (F), terlepas dari tanggoengan.  
**deci gram**, timbangan beratnja sepoeloe centi gram, (atawa sepoeloe deci gram baroe djadi satoe gram).  
**deci liter**, takeran banjakknja ada sepoeloe centi liter. (sepoeloe deci liter baroe djadi satoe liter).  
**deci meter**, oekoeran sepoeloe centi meter.  
**ddo.** potong letter dari *dedato* artinja „Tanggal”.  
**deel** (H), bagian.  
**déjeuner** (F), makan pagi.  
**deka gram**, sepoeloe gram.  
**deka liter**, sepoeloe liter.  
VORTARO

**deka Meter**, oekoeran pandjangnja se-  
peoloe Meter.  
**demi** (F) setengah; saparo.  
**demi lune** (F), boelan sebelah.  
**democraat**, kaoem pemerintah dari anak  
negri.  
**democratie**, sematjem pemerentahan da-  
lam mana kakoeasahan jang teroetama  
ada dipegang oleh rahajat menoeroet  
soeara jang lebi banjak.  
**demonstratie**, toendjoekan; pertoendjoe-  
kan atawa arak-arakan.  
**dentist**, toekang gigi; doktor gigi.  
**departement**, bagian dari pamerentahan,  
organisatie, institutie, kantoer dan laen-  
laen.  
**deponeeren** (H), ditaro atawa dititipken.  
**deposito**, simpanan wang di bank.  
**depôt** (F), goedang; tempat taro barang.  
**deputatie** (H), oetoesan; wakil.  
**derde**, (H) ka-tiga.  
**deskundige** (H) orang jang paham da-  
lem sala satoe ilmoe pengatahoean seperti  
wet dan sebaginja.  
**detective**, politie resia.  
**deurwader** (H), djoeroe menjita; djoeroe  
sita; penjita.

**dewa** (Sk), orang sakti; orang pertapahan.  
**dewasa** (Sk), orang jang soeda tjoekoep  
oemoer; mondig.  
**dewi** (Sk), dewa prampoean.  
**diamond** (E) **diamant** (H), inten; intan.  
**dialect**, bahasa atawa omongan tjara  
doesoen; omongan kampoengan.  
**dictator**, (E), boenjinja dikte-'tr,  
orang berkoeasa besar.  
**dictionary** (E) **dictionnaire** (F), kitab  
logaat; kitab lograt; woordenboek (H);  
Vortaro.  
**dienaar** (H), hamba; penggawe; orang  
jang pegang kerdjahan. *Politie dienaar*,  
hamba politie.  
**dienst** (H), kawadjiban; djabatan.  
**dierentuin** (H) kebon binatang.  
**dinner**, (F) makanan sore.  
**diploma**, soerat poedjian; soerat poedjian  
sasoeanja examen; poedjian dari ten-  
toonstelling.  
**diplomaat**; ambtenaar boeat oeroesan  
loear negri; minister boewat oeroesan  
loear negri.  
**diplomatie**; ilmoe beroeroesan dengan  
loear negri; gwee kauw; oeroesan di-  
plomatiek.

- direct** (E), lantasi; teroes; langsoeng; itoe waktoe djoega. *Indirect*, tida lantasi; tida langsoeng tapi dengan djalan njimpang.
- directeur** (H), orang jang kapalaken swatoe peroesahan.
- directie** (H), pengeroesian dengan pimpinan directeur.
- discipline** (E), adjar; adjar biasaken.
- discount** (E), boenjinja, dis'kawnt, rabat; potong percent; tida masoek itoengan.
- dispensary** (E), roemah obat; apotheek.
- distilleeren** (H), koekoes djadikan oewap dan dari oewap di bikin dingin soepaia brobah djadi tjaer.
- distributie** (H), pembagian; hal bagiken.
- district**, daerah; desa; kampoeng.
- districtshoofd** (H), wedana; wedono; demang.
- dito**, biasa terpake dengan potong letter djadi „do” maski tertoeelis „do” tapi di batjanja „ditto” artinja: sama seperti jang terseboet di atas. (Ini perkatahan asalnja dari perkatahan Italian).
- divan** (A), madjelis; balai; raad; Turkie poenja tempat pengadilan.

- divan**, bangkoe; tapang.
- divise et impera** (L), terpisa dan merenta, (rahaajat jang terpetja belah-lain bangsa jang mamerenta).
- diverse** (H) roepa-roepa; berbagi-bagi matjam.
- dividend** (H), bagian dari kaoentoengan.
- divisie** (H) pasoeakan (bagian) balatantara.
- diwan** (A), madjelis; raad. Liat **divan**.
- djamak**, loemrah.
- djantan**, laki-laki. *Ajam djantan*, ayam lalaki.
- djasa**, kongloo, (T); pahala.
- djauhari**, orang jang ada poenja banjak daja cepaja. Ini perkatahan asalnja dari nama orang jang pinter dan banjak pengatahoean.
- djawi**, sampi; sapi; banteng.
- djawi**, bahasa Djawa; bahasa di tanah Hindia. *Mendjawiken*, menjalin ka dalam bahasa jang terpake di tanah Hindia.
- djenis**, matjam; roepa.
- djoestroe**, kebetoealan.
- djinasat**, **djinasah**, majit, lajon.
- djitian** (T), lograt; logaat; woordenboek.
- djudjitsu**, **ujitsu**, boenjinja, djioe-dji'tz, ilmoe poekoelan Japan; koentao Japan.



- (ini ilmoe asalnja dari Tiongkok poenja ilmoe Djioe-soet).
- do**, potong letter dari perkatahan **dito**. artinja: sama seperti apa jang tertoeelis di atas. Lebih djaoe liat **Dito**.
- do**, salah satoe soeara dari antara toedjoe poko soeara musiek seperti: do, re, mi, fa, sol, la, si.
- dock** (E), tempat betoelken kapal roesak.
- doctor** (E), **dokter** (H), thabib; orang jang djalanken perkerdjahan mengobatan orang sakit, dengan dapet peladjaran ilmoe mengobatan.
- doctor** (E) titel atawa gelaran dari orang jang terpladjar tinggi djoega bole dikasikan pada orang jang berdjasa.
- doctrine** (E), pladjaran; pengadjaran; haloean. *Monroe Doctrine*, haloean bahoewa kakwasahan Europa tida boleh tjampoer ceroesan politiek di sagala tempat di tanah Amerika.
- document** (E), soerat beharga, soerat jang djadi boekti atawa katerangan. *Document against acceptance*, potong letter djadi D/A soerat-soerat wissel, factuur, polis assurantie dan soerat moewat di kapal, jang di kirim pada

- bank, dan bank nanti serahkan pada orang jang pesan itoe barang dagangan, tapi wisselnja misti di taro-i tanda tangan, serta berdjandji kaloe itoe wissel soeda sampe temponja, si pemesen nanti bayar. Pada soedagar jang ternama baik, baroe bisa dapet ini kaper-tjayahan. Pada waktoe itoe barang datang, soedagar itoe lebih doeloe trima barangnja, dan wisselnja nanti di bayar, menoeroet temponja, sabagitoe lama seperti ada tertoeelis di atas wissel. Kaloe sasoeandja sampe tempo, itoe wissel tida di bayar, bank goenaken kakoewasahanja, aken sita pada soedagar jang soeda teekend itoe wissel. *Document against payment*, soerat document jang di kirim pada bank boeat di tagiken lantas atawa dapat sedikit tempo, tapi barangnja tida boleh di trima sabelonnja bayar itoe wissel.
- dokter** (H) **doctor** (E), orang jang djalanken perkerdjahan mengobatan orang sakit.
- dollar**, wang ringgit; real (P). Satoe dollar Amerika harga di Hindia, kira-kira f 2.50, dollar Hongkong kira-kira f 1.25, dollar Singapore, kira-kira f 1.40.

- domicile** (E), tempat kadoedoekan; tempat tinggal.
- dominion** (E), tanah djadjahan Inggris jang dapet hak mamerintah sendiri, seperti Australie, Nieuw Zeeland, Canada dan laen-laen.
- domino**, 1. Permainan dengan 28 kepingan dari kayoe, toelang atawa gading; kartoe ditandakan dengan bermatjam-matjam toltolan. 2. Pakean dangsa jang berlengket dengan kopia-nja. 3. Kedok boeat toetoeop setengah moeka.
- don** (Sp) titel boewat toewan-toewan bangsa Spanjol jang terhormat.
- donateur** (H), orang jang kasi wang toendjangan.
- donatie** (H), derma; wang toendjangan.
- donker** (H), gelap; soerem. *Donker blauw*, warna biroe toewa. *Donker kamer*, kamar gelap.
- domingo** (P), boenjinja, doemingguoe, hari minggoe; hari Ahad.
- door** (H), oleh; teroes.
- doorgang** (H), djalanan temboesan.
- Dos-à-dos** (F), boenjinja: do-sa-do, sado; kantaran jang di doedoeken tida berhadep-hadepan, tapi belakang sama

- belakang (Frans: **dos** = belakang badan. **à** = pada. **dos** = belakang badan).
- doz.** potong letter dari **dozijn**.
- dozijn** (H), **dozen** (E), doewa belas bidji.
- dr.** potong letter dari **dokter** atawa **doktor**, atawa dari **debter** (E), jang oetang.
- draad** (H), benang, kawat. *Draadloos*, tida dengan kawat.
- drama** (F), lelakon; pertoendjoekan tjerita sedi.
- dranken** (H), minoem-minoeman. *Provisiën en dranken*, barang persediaan boeat makan dan minoem-minoeman.
- dreadnought** (E), boenjinja dred'not, kapal perang klas satoe; badjoe loear jang tebal.
- driehoek** (H), tiga pesagi.  $\Delta$
- drill** (E), kain poeti, boeat pake di tempat panas.
- dringend** (H), perloe sanget; lekas sekali.
- drogist** (H), toekang rempa-rempa; toekang boemboe-boemboe.
- druijer** (H), sakit kentjing nana; toetjing atawa keklim. Pek Tjok (T).
- druk** (H), tindes; tindesan. *Drukkerij*, pertjitakan; kantoer tjitak; *Drukker*,

toekang tjitak *Drukwerk*, soerat-soerat tjtakan (boekan toelisan).

**dubbel** (H) **double** (E) **double** (F), doewa kali lipat.

**dubbel-boekhouden** (H), ilmoe pegang boekoe dagang tjara Italian.

Katerangan: Ilmoe pegang boekoe ada enkel-boekhouden dan dubbel-boekhouden, jang terseboet doeloan, melaenken ditjatet satoe kali sadja didalem boekoe. Tapi jang terseboet blakangan jaitoe Dubbel-boekhouden selaloe menjatet berpasangan; oepama Toean A. ada ambil barang sama peroesahan, maka dibikin satoe journalpost: Toean A. debet (dikasi masoek = oetang), dan Barang Rekening credit (dikasi kloear = djoel). Kemoedian djika Toean A. bajar oewangnja, maka dibikin satoe tjtatan poela di journal: Kassa Rekening debet (trima oewang), dan Toean A. credit (kasi oewang = membajar).

Ini tjtatan jang diatas melainken Italiaansche boekhouden dagelijksche methode; tapi boeat Dubbel-boekhouden maandelijksche methode lantaran ada pake banjak boekoe pembantoe, maka

penjatetan di journal tjoema dibikin saboelan sakali. Katerangan lebi djaoe baik preksa „Boekoe bladjar sendiri dubbel boekhouden” katrangan toean Hauw San Liang dan djoega samboengannja jang termoeat di Weekblad Sin Po.

**dubbel-loop** (H), moeloet snapan jang bertjambang; atawa djoega snapan moeloet doewa.

**dubbeltje** (H), wang pitjisan; ketipan (10 cent).

**doublé** (F), di lapis mas.

**dubieus** (H), belon tentoe;

**duidelijk** (H), terang; njata; kentara.

**duel** (F), boenjinja du-el, main hanggar; lawan satoe sama satoe; perang tanding.

**duif** (H), boeroeng dara; boeroeng merpati.

**duim** (H), djempol; iboe djari.

**duim** (H), oekoeran dim, (= 2 $\frac{1}{2}$  c.M.) inch (E).

**duimstok** (H) kayoe oekoeran.

**duizend** (H) sariboe; riboe.

**dukaat** (H), wang dinar mas. Harganja kira-kira f 6. —

**duma**, parlement di Rusland koetika di bawah pamerentahannja Tsaar.

**duplex**, doewa lipat.

**duplicaat** (H) **duplicate** (E) **duplicata** (F), copy jang ka-doewa; lembaran jang ka-doewa, boenjinja sama seperti jang pertama.

**duplicator** (E), pekakas bikin copy-an, orang bisa bikin banjak copy-an dengan lokas pake ini pekakas.

**duplo**, sakali doewa; bikin doewa toelisan.

**dus** (H), demikian; maka itoe; begitoelah.

**Dutch** (E), Olanda.

**duty** (E), boenjinja dioeti, kawadjiban; dienst; bakti (Sk).

**duty** (E), beya; tjoeke; tjoekai.

**duur** (H), mahal. *Duurtetoeslag*, pertambahan gadji di waktoe moesin barang mahal; extra pembayaran koetika harga barang mahal.

**dynamite** (E), bom dinamit; granaat; barang jang bisa meledak keras.

**dynamo**, satoe matjam machine jang bisa kloewarken stroom elektrik.

**dynasty** (E), **dynastie** (H), ahala: Tiauw (T).

**dysenterie** (H), sakit medjan; sakit boeang aer dara dan lender; tjirit.

E.

**eau de cologne** (F), boenjinja: oo-dekolonje, aer klonjo (aer wangi boewatan dari kota Köln-Duitsland).

**echo** (L), boenjinja: ek-ho, soewara jang berbalik.

**echtgenooten** (H), soeami-istri; laki-bini (perkataan *echtgenoot*, boleh di artiken swami dan djoega boleh di artiken istri).

**economic** (E), **economisch** (H), himat; tida boros; ketjil onkost.

**economie** (H), **economy** (E), ilmoe afiat (A); ilmoe jang membitjaraken prihal kekajahan, teroctama prihal wet-wet jang sendirinja berlakoe atas pangeloearan barang, pemakean barang, pembagian barang dan tentang toekar-menoekar dengan perantarahnja oewang.

**econoom** (H), **economist** (E), orang jang jakin atawa peladjarken ilmoe economie: ahli ilmoe economie.

**ebro**, satoe matjam kreta sewahan seperti kreta andong di Djokja dan Solo. Ini perkataan „Ebro” sebenarnja misti E.B.R.O. ia-itoe potong letter dari „Eerste Bata-viaasche Rytuig Onderneming” satoe

- peroesahan jang bermoela ada di Batavia, kira-kira di tahun 1901.
- edel** (H), bangsawan; moelia. *Edelheer*, panggilan boewat satoe lid dari Raad van Indië, jang di anggap moelia. *Edelgeboren*, asal toeroenan besar, bangsawan.
- editie** (H), *edition* (E), pengaloearan barang pertjitakan, seperti boekoe, soerat kabar dan sabaginja. *Sin Po West Java Editie*, soerat kabar Sin Po (bahasa Melajoe) jang di terbitken di Djawa koelon-Batavia. *Sin Po Oost Java Editie*, Sin Po jang di terbitken di Djawa Wetan, ja-itoe di Soerabaia. *Sin Po Chineesche Editie*, soerat kabar Sin Po jang di kloewarken dalam bahasa Tionghoa dengan hoeroef Tionghoa. *Sin Po Wekelijksche Editie*, soerat kabar Sin Po jang di kloewarken satoe minggoe satoe kali.
- editor** (E), *editeur* (F) *Redacteur* (H), orang jang preksa sagala karangan jang aken di moeat di dalam soerat kabar jang bakal di tjitak dan di siarken.
- editorial** (E), artikel atawa karangan jang kloewar dari pena-nja **editor**.
- edja**, spell. *Kitab edja dan batja*, boekoe

- boewat anak-anak berladjar menjepel dan membatja.
- education** (E), boenjinja *e-dioe-kee-sjn.* onderwijs (H), opvoeding (H), didikan; pladjaran; kauw-yok (T).
- eendracht** (H), roekoen; safakat. *Eendracht maakt macht*, roekoen djadi koewat.
- eenig** (H), sendirian; sendiri sadja; tjoema satoe. *Eenig importeur*, tjoema sendirian jang kasi dateng itoe barang dagangan.
- eeredienst** (H), ibadat; agama; kabaktian. *Departement onderwijs eeredienst en nijverheid*, kantoer dari gouvernement bahagian perladjaran, oeroesan agama dan oeroesan karadjinan.
- eerelid** (H), lid jang terhormat; perkoempoelan poenja satoe lid jang terhormat.
- eerepoort** (H), pintoe gerbang boewat menghormatken pada orang besar jang maoe dateng liwat di sitoe.
- eerlijk** (H), djoedjoer; toeloes. *Eerlijkheid*, katoeloesan; ka-satia-an. *Eerloos*, kedji; tida ada poenja kahormatan.
- eerst** (H), pertama; ka-satoe; jang moela-moela; permoela; jang paling doeloe.
- eetwaren** (H), barang makanan; santepan.

**effect** (E), kena; kena pengaroo; kasoe-dahannja; kadjadihannja. *Cause and effect*, lantaranja dan kadjadihannja.  
**effecten** (H), soerat-soerat berharga, seperti soerat obligatie leening, soerat aandeel dan sabaginja.  
**egoism** (E), kokati (T); pikiran boewat kaslamatan diri sendiri sadja.  
**egoist** (E), orang jang kokati; orang jang tjoema pikirken kaslamatan dirinja sadja.  
**egotism** (E), hal memoedji diri; angkat diri sendiri.  
**egotist** (E), orang jang angkat diri, orang sombong.  
**Egypte**, negri Mesir; tanah Misir.  
**eigenaar** (H), orang jang ampoenja; orang jang poenja milik.  
**eigendom** (H), kapoenja-an; barang kapoenjaän. *Eigendomsacte*, soerat tanda kapoenja-an. *Eigendomsrecht*, hak kapoenja-an.  
**einde** (H), tamat, pengabisan.  
**einde examen** (H) eksamen jang pengabisan.  
**eiwit** (H), poeti telur.  
**ei** (H), elo.

**elastiek** (H), geta pertja; karet.  
**elastisch** (H), gampang melar atawa tjioet.  
**electriciteit** (H), **electricity** (E), elestriek; lestriek; samatjam tenaga natuur: atawa tenaga alam. Orang dapatken tenaga elestriek ada dari lantaran penggosokan batoe amber sampe panas, hingga itoe hawa panas ada poenja tenaga menarik; tenaga itoe, ijalah tenaga elestriek. Ini perkatahan asalnja dari Greek. „*Elektron*” = batoe amber.  
**lectrometer**, oekoeran elestriek.  
**element** (E), bendah poenja poko, dzat.  
**elementary** (E), **elementair** (H), permoela-an.  
**elftal** (H), saprangkat dari 11 orang dalem permainan voetbal.  
**elite**, jang terpilih.  
**emballage** (F), pak; boengkoes.  
**emmer** (H), ember.  
**emigratie** (H), **emigration** (E), pemindahan tempat tinggal. *Emigrant*, orang jang pinda tinggal di lain negri.  
**em'kamgoan** (T), tida soeka hati; tida poeas.  
**empeh** (T), orang lalaki jang lebih toea  
VORTARO

- dari kita poenja bapa; soedara laki dari bapa. *Empeh-empeh*, orang laki jang soeda toewa.
- emperor** (E), Kaiser (D), Hongte (T), Keizer (H).
- emotie**, perasahan hati.
- employé** (F), penggawe; orang jang kerdja.
- emsay** (T), tida oesa; tra'oesa; tida pake.
- emtat** (T), tida pantas; merasa tida enak di hati.
- enchantment** (E), pemikat; goena-goena; hikmat.
- encyclopedia** (E), **encyclopaedie** (H), **encyclopédie** (F), satoe boekoe atawa satoe koempoelan boekoe jang menjatet berbagi-bagi pengatahoean atawa satoe bagian dari pengatahoean, biasanja di-roentoenin meneroeti alfabet seperti kitab logaat.
- energie** (H), **énergie** (F), **energy** (E), kakowatan bekerdja; kasiat; oesaha (Skr).
- enfant** (F), boenjinja: angfang, anak ketjil. *Enfant terrible*, sabagi anak ketjil kabingoengan.
- enfin** (F), pengabisannja; pendeknja.
- engineer** (E), boenjinja: en-djin-jer, orang jang mengarti oeroesan machine;

- bikin dan betoelken machine-machine; ingénieur (H).
- England**, (E), **Engeland** (H), negri Inggris; tanah Inggris.
- English**, orang Inggris; Inggris poenja.
- ang-hiong** (T), orang gaga perkasa.
- engross** (E), **en gros** (F), boenjinja: ang-gro' djoewal borongan; (sakali djoewal banjak-banjak, boekan djoewal ketjeran).
- enkel** (H), sa-sale; satoe sadja; sa-lapis. *Enkel-boekhouden*, mendafta atawa toelis boekoe dagang dengan sakali djalan sadja (liat di bagian katerangan dari perkatahan „DUBBEL BOEKHOUDEN).
- ensign** (E), boenjinja: en-sain, pertandahan.
- enteiro** (P), antero; samoea-moea.
- entente** (F), roekoen; bersarikat; persarikatan antara doewa radja atawa doewa karadjahan.
- entjek** (T), oom; bapa poenja soedara laki jang moeda.
- entjim** (T), tante; entjek poenja bini.
- entre nous** (F), boenjinja: antre-noe, resia jang antara kita berdoewa taoe.

**entrée** (F), boenjinja: antree, wang masoek; wang pertama masoek perkoempoolan.

**entrepôt** (F), boenjinja: antre-poo, hanggar; goedang tempat taro barang.

**envelope** (E), **enveloppe** (H), **emplop**: kantong soerat.

**enz.** potong letter dari perkatahan en zoo voorts (H) artinja: dan lain-lain sabaginja.

**Epictetus**, namanja satoe filosof bangsa Griek di djaman doeloe.

Keterangan: Lantaran Epictetus ada satoe filosof jang mengadjar soepaia menoesia djadi beroentoeng, maka penoelis dari ini boekoe rasa perloe sekali, dia poenja hikajat ringkes di moeatken di dalam ini boekoe.

Menoeroet oedjarnja soerat kabar Bin Seng No. 219 ddo. 8 November 1922, ada terseboet seperti di bawa ini:

Epictetus ada satoe achli pemikir jang sabarnja mengagoemken pada orang jang denger. Epictetus hidoep kira-kira satoe abad sesoedanja Nabi Isah terlahir. Ia berdiam di satoe kota ketjil, Epirus namanja, dan terletak di tepi laetan Adriatic.

Epictetus ada satoe boedak jang kakinja pintjang. Toewannja bernama Epaphroditis, ada satoe officier dari keizer Nero poenja barisan. Epaphroditis ada satoe toean jang amat bengis; pada swatoo hari ia poekoel Epictetus poenja kaki. Epictetus dengan sabar bilang: „Ati-ati, nanti kakikoe mendjadi pata”. Si toean jang kedjam lantas memoekoel dengan lebi keras hingga kakinja benar-benar mendjadi pata. Epictetus tiada berkata laen dari: „Apa akoe bilang!” Begitoe-lah sebabnja Epictetus mendjadi pintjang, tetapi maskipoen orang anaja padanja sampe begitoe, toch ia tiada djadi sakit hati atawa mendjadi mara; ia tinggal sabar dan berboedi seperti biasa.

Tapi ini boedak jang miskin (ia poenja milik satoe-satoenja adalah satoe lampoe terbikin dari tana) ada satoe achli pemikir jang berpikiran dalem dan berprangi tinggi. Epictetus tiada ada tinggalin boekoe-boekoe, tetapi ia poenja moerid Flavius Arrianus telah toelis ia poenja pembrihan nasehat dan oedjar-oedjar dan siarken ini di dalem doea boekoe jang bernama „Diatriben” dan



„Enchiridion”. Kaloe di inget bahoewa kitab Loen Gio djoega ada moeat oedjar-oedjar dari Kong Hoo Tjoe jang ditjaget oleh moerid-moeridnja, boekoe-boekoe „Enchiridion” dan „Diatriben”, boleh dibandingin dengan kitab Loen Gio.

Ini doewa boekoe kamoedian telah tersalin dalem anem belas bahasa jalah Fransch, Inggris, Duitsch, Olanda, Arab, Deensch, Italiaansch, Jahoedi, Latyn, Lithawseh, Poolsch, Portugies, Spanjel, Servisch, Toerki dan Zweed.

Satoe ahli pemikir bangsa Zwitserland, prof. dr. C. Hilty, jang telah toelis tiga boekoe tentang „Gluck” (Kebroentoengan; telah salin oedjar-oedjar dan nasehat-nasehat dari Epictetus di boekoe jang pertama, lantaran ia anggep orang haroes perhatiken perkatahannja ini poedjonggo bangsa Griek, kaloe hendak ideop dengan broentoeng di ini doenia.

Di taon 1887 satoe orang terpladjar bangsa Inggris. Sir John Lubbeck, ada bikin lijst dari seratoes boekoe-boekoe jang ia anggep paling berfaeda; boekoe jang moeat oedjar-oedjar dari Epictetus ia seboet sebagi boekoe jang kadoea

(jang kasatoe, jalah kitab Indjil jang terpandang soetji oleh orang Christen).

Boekoe jang pertama disalin di Amerika dari bahasa koeno ada Epictetus poenja boekoe Enchiridion.

Koetika Spinoza meninggal ia tjoema tinggalin bebrapa boekoe dari laen-laen ahli pemikir; antara ini boekoe-boekoe ada boekoe dari Epictetus.

Apa sebabnja Epictetus poenja oedjar-oedjar begitoe di hargaken?

Apatah ada jang ia adjar?

Bocot salin apa jang Epictetus kata kedalem bahasa Melajoe ada sanget soesa, lantaran kebanyakan ada jang bermaksoed dalem dan tida gampang diartiken. George Long jang salin boekoenja Epictetus kedalem bahasa Inggris telah kata: „The reader will find that he cannot always understand Epictetus, if he does not read him very carefully, and some passage more than once (Pembatja aken dapetin, bahoewa ia tiada selaloe bisa mengarti apa jang Epictetus kata, kaloe ia tiada membatja dengan perdata, dan berapa bagian sampe berkali-kali).

Kaloe di poengoet sarinja pladjaran

dari Epictetus ada seperti berikoet:

Kita djadi menoesia haroes selaloe moesti bersabar; boekan sadja sabar pergaolan dengan laen orang tetapi poen sabar kaloe mendapat ketjilakaan atawa laen-laen hal jang tiada menjengken. Kaloe orang laen maki atawa menista pada kita, kita tiada oesa mara, sebab kaloe kita memangnja ada boediman atawa berboedi itoe keboedimanan atawa kita poenja berboedi tiada mendjadi koerang.

Dari itoe, tiada ada goenanja sama sekali aken terlaloe perhatikan orang laen poenja anggapan tentang kita poenja diri.

Kaloe kita poenja boedak bikin tjeretjentan minjak, hingga minjak itoe mendjadi terboewang, lebi baek kau tinggal sabar, sebab kaloe kau mendjadi mara kau poenja roegi mendjadi lebi besar. Pertama kau poenja minjak terboewang, kedoewa kau ilang kau poenja kesabaran jang kau haroes pandang lebi berharga dari berapa tetes minjak jang kena terboewang.

Begitoe poen kaloe anakmoe atawa istri-moe jang tertjinta meninggal doenia,

kau djangan kataken Toehan tiada adil dan bilang kau dapet tjilaka besar. Bahaja maoet ada bahaja jang tiada bisa dilawan oleh menoesia; dan segala apa jang kita tiada bisa lawan kita djangan perdoeliken. Berboewat apa jang kau bisa dan trima apa jang ada di loewar angkau poenja kekwasahan dengan sabar.

Apa jang poedjonggo-poedjonggo laen bangsa ada bilang; poen Epictetus ada boewat oetjapan: Apa jang kau tiada maoe orang laen berboewat atas dirimoe, kau poen sebaliknja djangan berboewat pada laen orang. Angkau tiada ingin mendjadi boedak; dari itoe kau poen djangan piara boedak-boedak.

Kaloe ada apa-apa jang bikin kau koerang senang, lebi baek kau ingetiu orang jang berboeat sala dengan sabar. Sebab kaloe angkau lantas mara dan memaki orang jang bersala merasa dirinja seperti di loekaken dan dari itoe soesa di harep aken betoelken kesalahannya.

Tiada ada satoe orang jang boleh seboet dirinja merdika, kaloe ia tiada bisa menangken diri sendiri, seperti tindi ia poenja nafsue mara atawa laen<sup>2</sup> nafsue jang djelek.

Djanganlah terlaloe pikirin kau poenja nasib; inget sadja apa jang angkau ada poenja dan djangan terlaloe perhatikan apa jang kau tiada poenja; maskipoen kau ada begimana kaja poen, tentoe sadja ada apa-apa jang kau belon poenjaken. Dari itoe kaloe kau lebi perhatikan apa jang kau belon poenja dari apa jang soeda ada ditanganmoe kau soesa aken bisa mendjadi boroentoeng.

Sebagi penoetoeop kita salin berapa oetjapan dari Epictetus, sebagaimana ada tertjatet oleh moerid-moeridnja:

„Apa jang tiada baek aken di lakoe-ken, djangan kita pikirken”.

„Kau poenja pondapetan ada paling betoel, kaloe kau poenja penghidoepan ada paling betoel”.

„Kaloe kau broentoeng dapetin satoe mantoe lelaki jang baek, kau dapet satoe poetra; kaloe tiada, kau ilang satoe poetri.

„Kaloe kau tiada kenal wates, jang paling onak nanti berbalik, djadi tiada enak”.

„Alam kasi menoesia satoe lida dan doewa koeping, soepaja kita mendenger doewa kali lebi banjek dari kita bitjara”.

epidemie (H), waba penjakit.

episode (E), bagian dari satoe tjerita.

equator (E), garis tengah-tengah dari bola doenia; kattistiwa; (liat perkatahan Chattoe'listiwa).

erf (H), pelataran; pakarangan.

erfgenaam (H), waris; ahli waris; toeroenan; anak tjoetjoe.

erfgrond (H), tana poesaka.

erfpacht (H), pacht tana.

erfrecht (H), hak poesaka.

errare humanum est (L), menoesia semoea ada kliroenja.

errata, perkatahan jang salah di tjitak.

e-say (T), boleh; boleh pake.

eskadron, pasoeakan balatentara berkoeda.

eskader, pasoeakan kapal perang.

eskimo atawa esquimau, nama dari satoe bangsa jang tinggal di tana jang paling dingin, dekat koetoeop doenia sebla oetara.

esperanto, bahasa doenia; bahasa bikinan jang sengadja terpili di antara sagala perkatahan-perkatahan Enggris, Frans, Duits, Rus, Italiaan, Spanjol, dan jang paling banjak dari Latijn, di djadikan

perkataan Esperanto. Sagala perkataan boleh di tambaken awalan atawa achiran, atawa di samboeng satoe dengan lain perkataan, hingga orang gampang djadi mengerti, seperti:

*Patro* (bapa) di tambaken awalan *bo* djadi *Bopatro*, artinja *bapa mertoewa* dan kaloe di tambaken achiran *in* djadi *patrino* artinja *iboe*, dan djoega perkataan *Bopatro* kaloe di tambaken achiran *in*, djadi *bopatrino* artinja *mer-toewa prampoean*.

Varma (panas) Malvarma (dingin)  
Amiko (sobat) Malamiko (moesoe)

Pafi (tembak) Pafilo (snaapan)  
Tranci (potong) Trancilo (piso)

Pafilo (snaapan) Pafilego (meriam)  
Pafilo (snaapan) Pafileto (pistol)

Dormi (tidoer) Dormejo (randjang)  
Lerni (berladjar) Lernejo (Sekola-an)

*dan sabaginja.*

Keterangan lebih djaoe boeat bahasa *Esperanto*, soerat kabar Bin Seng No. 223 jang terbit ddo. 24 November 1922 ada bitjaraken seperti terseboet di bawa ini:

Soeda doewa abad lămanja orang telah pikir tjara bagimana antara menoesia poenja bahasa jang berlaenan bisa di ambil sala satoe, aken di djadikan satoe bahasa oemoem, soepaja sasoeatoe bangsa apabila ada kaperloean pada laen bangsa boleh goenaken sadja itoe bahasa oemoem. Aken tetapi sabagitoe lama itoe maksoed jang baek tida bisa kadjadian.

Di abad jang paling belakang ini lantaran perhoeboengan samingkin hari samingkin djadi loewas, perhoeboengan satoe bangsa pada laen bangsa djadi samingkin dekat. Lantaran ada telegraaf, kapal api, kapal oedara dan kreta api jang hoeboengken satoe negri dengan laen negri, orang merasa perloe aken adaken satoe matjam bahasa baroe, boeat di goenaken oleh satoe bangsa pada laen bangsa.

Dokter L. Zamenhof ada sa-orang terpladjar bangsa Pool, jang terlahir di Warschau, telah karang satoe bahasa baroe jang di nama-i „*Esperanto*” (Inter-

nacia Lingvo = bahasa doenia) jang moelai di siarken di dalam tahun 1887.

Banjak orang telah kira bahoewa bahasa Esperanto tida bisa madjoe dan orang anggap tida bisa djadi jang semoea bahasa-bahasa di doenia di toekar dengan bahasa Esperanto. Tapi sabenarnja boekan begitoe; Bahasa Esperanto tjoema di goenaken boeat bahasa jang kadoewa dari soeatoe bangsa. Oepama; bangsa Tionghoa di dalam ia poenja province, marika boleh goenaken bahasanja sendiri dan pada orang Tionghoa di laen province, marika boleh goenaken bahasa Tjeng Im (bahasa Manderijn), tapi pada bangsa asing baek bangsa Europa, Amerika atawa bangsa apa sadja, orang Tionghoa boleh goenaken bahasa *Esperanto*. Begitoe djoega laen laen bangsa.

Bahasa Inggris ini waktoe di goenaken dalam doenia dagang dan bahasa Fransch di goenaken boeat oeroesan negri, bahasa Esperanto boeat ini waktoe dan waktoe kamoedian, orang boleh goenaken boeat sagala bangsa, sagala dera djat, berhoeboeng satoe pada laen boea tegoeken persarikatan „*Kamanoesiään*

„*Persoedarahan*” dan „*Perdamian*” di antero doenia. Begitoe poen kaoera Socialist dan kaoem boeroeh dari segala bangsa di antero doenia aken goenaken ini bahasa boeat berhoeboeng di antero doenia.

Tempo doeloe apabila ada terbit satoe matjam boekoe jang perloe di batja oleh semoea orang, sigra orang masing-masing salin ka dalam bahasanja sendiri. Kamoesdian hari orang boleh tida oesa begitoe soesa banjak salin menjalin ka dalam berpoeloe-poeloe matjam bahasa. Satoe kali di terbitken dalam bahasa Esperanto soeda tjoekoeop boeat di batja dan di siarken di antero doenia.

**esok, esok, besok.**

**Esq.** potong letter dari perkatahan **Esquire** (E), boenjinja: **Es**kwajr, jang terhormat, seperti: **K. D. Kwik Esq.** (K. D. Kwik jang terhormat).

**essence** (E), extract atawa sari dari kembang; baec-baocan; wangi-wangi-an.

**establish** (E), diriken.

**establishment** (E), pendirian.

**estate** (E), onderneming (H), peroesahan tanah, milik tanah.

etc. (&c.) potong letter dari perkatahan  
et cetera (L), enz. (H), artinja: dan  
lain-lain sabaginja.  
ethica (H), ethnics (E), ilmoe kalakoean  
baik; Sioe Sin: 修身 ilmoe oeroes diri.  
etiket, etiquette, merk jang di tempel  
di botol.  
etiquette, adat istiadat; adat sopan.  
efui (F), salongsong atawa doos jang  
dalamnja pake broedoe.  
Eurasian (E), boenjinja: yoe-ree'sjen,  
Europa & Asia; lahiran tjampoeran dari  
bapa bangsa Europa dan iboe Asia.  
evening-dress (E), pakean jang di pake  
oleh njonja<sup>2</sup> atawa toewan<sup>2</sup> di waktoe  
ada koempoelan makan-minoem malem.  
evolution (E), evolutie (H), kamadjoean  
menoeroet djalannja natuur (alam).  
ex, bekas; doeloe perna djadi. *Ex-president*,  
bekas President. *Ex-Sultan*, doeloe perna  
djadi Sultan. *Ex-kapal Tambora*, moe-  
watan bekas dari kapal Tambora.  
examen (H), oedjian; eksamen; peprek-  
sahan tentang pladjaran.  
excellentie (H), padoeka; Sri padoeka.  
excelsior (E), ka-ada-annja lebih tinggi;  
naik.

exception (E), boenjinja: ek-sep'-sjun,  
katjoewalian.  
exchange (E) boenjinja: eks-tjendj'.  
toekar menoekar wang; wissel (H):  
koempoelan tempat toekar menoekar  
wang atawa perdagangan: koers atawa  
harga wang.  
exclusive (E), boenjinja: eks-el-u-siv,  
di loewar dari ini; tida masoek itoengan.  
excuse (E), boenjinja: eks-kioes'  
ma'af; mahaf.  
executeur (H), executor (E), jang  
oeroes; jang djalanken prenta dan sa-  
baginja. *Executeur testamentair*, wakil  
wasijat; wakil atawa orang jang oeroes  
harta peninggalan.  
exemplaar (H), model; pertjonto-an; dji-  
lidan. *Satoe exemplaar Sin Po*, satoe  
soerat kabar Sin Po (satoe Sin Po djang-  
kap dari doewa atawa tiga lembar).  
exercise (E), lian (T), adjar mem-  
biasaken; radjin membiasaken hingga  
pande.  
exhibition (E), pertoendjoean: tentoon-  
stelling (H).  
expediteur (H), orang jang oeroes ki-  
riman di pelabocan.

- expeditie** (H), pengiriman. *Expeditie-boek*, boekoe kirim. *Expeditie-kantoor*, kantoor oeroes pengiriman barang. *Expeditie-corps*, pengiriman soldadoe-soldadoe.
- expeditie** (H), angkatan perang jang di kirim kloear; seroepa pakerdjahan jang dibikin dengan rame-rame.
- experience** (E), practijk (H), pengalaman.
- explode** (E), meledak.
- exploit** (E), **exploituren** (H), perboewatan jang berpahala; goenaken lain orang poenja tenaga; Li-jong (T).
- exploration** (E), penjelidikan; pepreksaan.
- export** (E), dagangan jang kloewar negri; pengiriman barang ka negri lain.
- express** (E), tjepat; *Kreta api Express*, kreta api jang djalan tjepat sekali. *Express printing*, tjitak dengan tjepat.
- expression** (E), pernjatahan; menjataken dengan perkatahan atawa dengan lain djalan.
- exterior** (E), di sebla loewar.
- external** (E) dari sebla loewar; dateng dari loewar.
- extra**, loewar biasa; pertambahan lagi. *Extra trein*, kreta api jang djalan loewar biasa.

- extract**, tjaboetan; petikan; tarik patinja; ambil sarinja.
- extract**, essence: sarinja dari baoc-baean; dzat.
- extraterritorialiteit**, pengadilan asing di dalem negri.
- extreme** (E), sanget: terlaloe amat. *Extremist*, orang jang berkalakoean terlaloe keras hendak sampeken kainginannya. *Kaoem extremist*, kaoem revolutionair jang kliwat keras (kaoem perobahan jang maoe robah ka-ada-an menoeeroet maksoednja, dengan tida sabar lagi).
- ezel** (H), kalde (binatang jang bodo matjarnja sama seperti koeda, badannja lebih ketjil, koepingnja lebih pandjang).
-